

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERWUJUD
PADA CV. SINAR LAUT**

SKRIPSI



**Nama : Putri Kurnia Sari
NIM : 222011129**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERWUJUD
PADA CV. SINAR LAUT**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memperoleh Salah
Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Putri Kurnia Sari

NIM : 222011129

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAN PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2015

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Kurnia Sari

NIM : 22 2011 129

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Juli 2015

Penulis


D0ADF312018042

 Putri Kurnia Sari

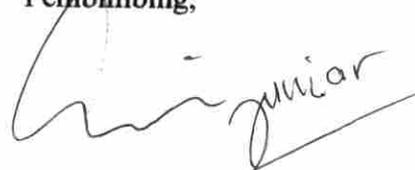
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud
Pada CV. Sinar Laut
Nama : Putri Kurnia Sari
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal.....

Pembimbing,



Lis Djuniar, S.E., M.Si

NIDN/NBM : 0220067101/1115716

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Rozalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si

NIDN/NBM : 0228115802/1021961

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Motto :

“Barang siapa yang datang dengan (membawa) kebaikan, maka baginya (pahala yang lebih baik daripada) kebaikan itu; dan barang siapa yang datang (membawa) kejahatan, maka tidaklah diberi pembalasan kepada orang-orang yang telah mengerjakan kejahatan itu, melainkan (seimbang) dengan apa yang dahulu mereka kerjakan”

(Q.S Al Ankabuut)

Persembahan :

Syukurku padamu Allah SWT

Kepada Papa Mama Tercinta, terima kasih atas segala kasih sayang, do'a, dukungan dan material.

Terima kasih juga kepada Kak Agung, Nadia, Indira, Ibu, Aba, Ayuk Butet & Kak Apri, Susan, Suami dan Anakku atas bantuan dan perhatiannya.

Almamaterku

PRAKATA



Assalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil alamin, dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah S.W.T. yang telah memberikan rahmat, dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud Pada CV. Sinar Laut” tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terimakasih yang sangat tulus penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku, yaitu Papa dan Mama (**Wardi dan Maimunah**) yang telah sangat berjasa dalam mendidik, mendo'akan, dan memberikan motivasi kepada penulis. Kepada Kak Agung, Nadia, Indira, Ibu, Aba, Yuk Butet & Kak Apri, Susan, Suami & Anakku terima kasih karena telah memberikan semangat, bantuan dan do'a yang tulus disetiap langkah dan perjuanganku. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan di kelas CA.1.1 Maya, Seva dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas senyum, canda, tawa kebersamaan dan kerjasama yang baik dalam melaksanakan kegiatan belajar maupun kegiatan sehari-hari semoga kita dapat mencapai tujuan yang kita harapkan amin.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada **Ibu Lis Djuniar, S.E., M.Si** yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan

saran-saran yang berguna dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, diantaranya:

1. Bapak DR. H. M. Idris, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak. Fauzi Ridwan, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Rosalina Ghozali, S.E., M.Si., Ak dan Ibu Welly, S.E., M.Si selaku ketua Program dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Rosalina Ghozali, S.E., M.Si., Ak selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak Marwan Sularso selaku Manager Operasional CV. Sinar Laut, serta karyawan yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan data.
7. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu oleh penulis.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah S.W.T. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, Amin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN LAMPIRAN	xiv
HALAMAN ABSTRAK	xv
HALAMAN ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	14
B. Landasan teori	19
1. Aset Tetap	19
2. Pengelompokan Aset Tetap	22
3. Cara-cara Memperoleh Aset Tetap	22
4. Pengeluaran-pengeluaran Setelah Perolehan	24
5. Penyusutan Aset Tetap	25
6. Metode Penyusutan Aset Tetap	27
7. Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut SAK ETAP	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Operasionalisasi Variabel.....	35
D. Data yang Diperlukan.....	35
E. Metode Pengumpulan Data.....	36
F. Analisis data dan Teknik Analisis.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	39
1. Sejarah Singkat CV. Sinar Laut.....	39
2. Visi dan Misi CV. Sinar Laut.....	39
3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas.....	40
4. Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada CV. Sinar Laut.....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
1. Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap.....	50

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	74
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Daftar Aset Tetap CV. Sinar Laut	5
Tabel I. 2	Laporan Laba Rugi Tahun 2012	7
Tabel I. 3	Laporan Neraca Tahun 2012.....	8
Tabel I. 4	Laporan Laba Rugi Tahun 2013	9
Tabel I. 5	Laporan Neraca Tahun 2013.....	10
Tabel I. 6	Laporan Laba Rugi Tahun 2014	11
Tabel I. 7	Laporan Neraca Tahun 2014.....	12
Tabel II. 1	Penelitian Sebelumnya	18
Tabel III. 1	Operasionalisasi Variabel.....	35
Tabel IV. 1	Daftar Aset Tetap CV. Sinar Laut.....	49
Tabel IV. 2	Daftar Aset Tetap CV. Sinar Laut.....	51
Tabel IV. 3	Penyusutan Kantor dan Gudang 7 Ulu CV. Sinar Laut	54
Tabel IV. 4	Penyusutan Kantor dan Gudang AAL	55
Tabel IV. 5	Penyusutan Mobil Mitsubishi PS 120.....	56
Tabel IV. 6	Penyusutan Mobil Mitsubishi PS 100.....	56
Tabel IV. 7	Penyusutan Mobil Mitsubishi L300.....	57
Tabel IV. 8	Penyusutan Mobil Mitsubishi PS 120.....	58
Tabel IV. 9	Penyusutan Mobil Mitsubishi PS 100.....	59
Tabel IV. 10	Penyusutan Mobil Mitsubishi L300.....	59
Tabel IV. 11	Penyusutan Mobil Mitsubishi PS 120.....	60
Tabel IV. 12	Penyusutan Mobil Mitsubishi PS 100.....	61
Tabel IV. 13	Penyusutan Mobil Mitsubishi L300.....	62

Tabel IV. 14 Penyusutan Motor	62
Tabel IV. 15 Penyusutan Set Meja Kerja	63
Tabel IV. 16 Penyusutan Set Meja Kerja	64
Tabel IV. 17 Penyusutan Printer	64
Tabel IV. 18 Penyusutan Komputer	65
Tabel IV. 19 Penyusutan Kursi	65
Tabel IV. 20 Penyusutan Meja Kerja	66
Tabel IV. 21 Penyusutan Printer	67
Tabel IV. 22 Laporan Laba Rugi CV. Sinar Laut Tahun 2012	68
Tabel IV. 23 Data Olahan Laporan Laba Rugi Tahun 2012	70
Tabel IV. 34 Laporan Neraca CV. Sinar Laut Tahun 2012	71
Tabel IV. 25 Data Olahan Laporan Neraca Tahun 2012	72
Tabel IV. 26 Laporan Laba Rugi CV. Sinar Laut Tahun 2013	73
Tabel IV. 27 Data Olahan Laporan Laba Rugi Tahun 2013	75
Tabel IV. 28 Laporan Neraca CV. Sinar Laut Tahun 2013	76
Tabel IV. 29 Data Olahan Laporan Neraca Tahun 2013	77
Tabel IV. 30 Laporan Laba Rugi CV. Sinar Laut Tahun 2014	78
Tabel IV. 31 Data Olahan Laporan Laba Rugi Tahun 2014	80
Tabel IV. 32 Laporan Neraca CV. Sinar Laut Tahun 2014	81
Tabel IV. 33 Data Olahan Laporan Neraca Tahun 2014	82

HALAMAN DAFTAR GAMBAR

GAMBAR IV.1 Gambar Struktur Organisasi CV. Sinar Laut.....	42
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Selesai Riset
- Lampiran 2 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 4 : Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 5 : Sertifikat Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Toefl
- Lampiran 7 : Sertifikat KKN
- Lampiran 8 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Putri Kurnia Sari/222011129/2015/Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud Pada CV. Sinar Laut/Akuntansi Keuangan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap berwujud pada CV. Sinar Laut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap berwujud pada CV. Sinar Laut. Penelitian ini dilakukan di CV. Sinar Laut. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Operasionalisasi variabel dari penelitian ini adalah perlakuan akuntansi aset tetap berwujud. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan CV. Sinar Laut belum menerapkan perlakuan akuntansi aset tetap berwujudnya dengan baik karena masih terjadi kesalahan dalam penyajian aset tetap berwujud dan belum sesuai dengan SAK ETAP.

Kata Kunci: Akuntansi Aset Tetap

ABSTRACT

Putri Kurnia Sari/222011129/2015/Analysis of Accounting Treatment of Tangible Fixed Assets at CV. Sinar Laut / Financial Accounting

Formulation of problem in this research was how Accounting Treatment of Tangible Fixed Assets at CV. Sinar Laut. This research aimed for finding out Accounting Treatment of Tangible Fixed Assets at CV. Sinar Laut. This research was conducted at CV. Sinar Laut by using descriptive method. Operationalization of variables in this research was Accounting Treatment of Tangible Fixed Assets. The data were primary and secondary. The data were collected by using interview and documentation. The data were analyzed by using quantitative and qualitative. The result showed that Accounting Treatment of Tangible Fixed Assets at CV. Sinar Laut has not applied well because there were still errors in the presentation of Tangible Fixed Assets in the financial statement and not in accordance with SAK ETAP.

Keywords: Fixed Asset Accounting

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan yang didirikan dalam menghadapi perkembangan usaha yang semakin maju harus memiliki suatu tujuan yang dapat membuat perusahaan hidup dalam jangka panjang, artinya perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik, sehingga sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Tujuan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Salah satu bentuk investasi tersebut adalah aktiva tetap yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan yaitu aktiva yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Mencapai tujuan tersebut diperlukan pengelolaan yang efektif dan kebutuhan yang tepat dalam penggunaan, pemeliharaan, maupun pencatatannya.

Laba merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan laba itu perusahaan dapat hidup dan terus berkembang. Sejalan dengan tujuan tersebut maka manajemen dituntut untuk dapat mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien dengan dasar pola kebijakan dan strategi yang telah dirumuskan sebelumnya dengan dan terencana. Pengelolaan perusahaan dilaksanakan melalui penerapan atas fungsi-fungsi

perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengendalian yang menyeluruh dari seluruh aspek kegiatan perusahaan.

Zaki (2004 : 29) laba adalah kenaikan modal (aset bersih) yang berasal dari transaksi sampingan dan transaksi yang jarang terjadi dalam suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kegiatan lain yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik. Dikarenakan besar dan kecilnya laba rugi perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah total beban-beban, yang salah satunya yaitu beban penyusutan aset tetap tersebut, dimana harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang diterapkan dan berlaku secara umum.

Aset tetap merupakan barang yang memiliki bentuk fisik dan umur manfaatnya lebih dari satu tahun. Aset tetap biasanya dianggap sebagai kekayaan perusahaan yang jumlahnya sangat besar. Oleh karena itu, aset tetap harus dikelola dengan baik dan benar mulai dari perolehan, penggunaan, perbaikan, hingga pemberhentiannya. Pengelolaan dan prosedur pencatatan yang benar, maka akan diperoleh informasi akurat yang yang dapat dipakai oleh pihak-pihak yang memerlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat. Zaki (2004 : 271) aset tetap berwujud adalah aset-aset yang berwujud yang sifatnya relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan yang normal. Istilah relatif permanen menunjukkan sifat dimana aset yang bersangkutan dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif cukup lama. Untuk tujuan akuntansi, jangka waktu penggunaan ini dibatasi

dengan lebih baik dari satu periode akuntansi. Jadi, aset berwujud yang umurnya lebih dari satu periode akuntansi dikelompokkan sebagai aset tetap berwujud.

Aset tetap berwujud yang bersangkutan dalam waktu yang lebih dari satu periode akuntansi tersebut akan mengalami penurunan nilai disebabkan sudah digunakan oleh perusahaan selama periode akuntansi berjalan. Pengeluaran untuk pembelian aset tetap berwujud merupakan pengeluaran yang dialokasikan menjadi biaya. Oleh karena itu, biaya dari perolehan aset tetap berwujud ini atau dapat disebut sebagai harga perolehan (*cost*) harus ditransfer ke akun beban dengan cara yang sistematis dalam setiap periode akuntansi atau sepanjang umur manfaatnya. Transfer periode ini, dari biaya ke beban dinamakan dengan penyusutan atau depresiasi (*depreciation*).

PSAK No. 17, depresiasi (penyusutan) adalah alokasi jumlah suatu aset yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi yang akan dibebankan ke pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Proses penyusutan ini menghasilkan beban penyusutan yang merupakan suatu taksiran yang ketelitiannya sangat tergantung dari ketelitian penentuan ketiga faktor di atas, yang secara langsung ketelitian beban penyusutan ini akan mempengaruhi besarnya beban yang harus dikurangkan terhadap pendapatan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi laba rugi perusahaan pada suatu periode. Oleh karena itu, penentuan metode penyusutan harus dilakukan dengan cermat agar pembebenannya mencerminkan keakuratan nilai aset

tetap di neraca, dan penyusutan ini secara otomatis menyangkut kewajaran laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan.

Apabila penentuan beban penyusutan tidak sesuai standar akuntansi keuangan atau sesuai dengan kondisi perusahaan tersebut, maka akan mempengaruhi laporan laba rugi yang dilaporkan setiap periode akuntansi dan akan berpengaruh pula terhadap nilai aset tetap itu sendiri.

Setiap perusahaan memegang peranan penting dalam menentukan metode apa yang akan digunakan dan ini akan berpengaruh pada besarnya beban penyusutan, dimana setiap perusahaan akan menentukan metode penyusutan yang mungkin berbeda dengan metode penyusutan yang ditetapkan oleh perusahaan lainnya.

CV. Sinar Laut adalah perusahaan yang bergerak di bidang distributor perdagangan. CV. Sinar Laut mempunyai beberapa aset tetap yaitu kendaraan, peralatan, tanah dan bangunan. Fenomena yang terjadi pada CV. Sinar Laut yaitu aset tetap seperti kendaraan, peralatan dan bangunan yang telah habis masa manfaatnya dan tidak ditampilkan dalam laporan keuangan tetapi masih digunakan dalam operasional perusahaan. Perusahaan juga tidak menampilkan Aset tetap tanah dan peralatan dalam laporan neraca, peralatan seperti meja, komputer, printer dan kursi langsung dimasukkan sebagai biaya. Berikut tabel I.1 aset tetap CV. Sinar Laut.

Tabel I.1
Daftar Aset Tetap CV. Sinar Laut

Nama	Tanggal Perolehan	Unit	Harga perolehan	Biaya lainnya	Masa manfaat
Tanah 7 Ulu	01/03/1992	-	Rp 400.000.000	-	-
Tanah AAL	01/05/2011	-	Rp 1.000.000.000	-	-
Kantor & Gudang 7 Ulu	01/05/1993	3	Rp 925.000.000	-	20
Kantor & Gudang AAL	01/05/2011	1	Rp 650.000.000	-	20
Mitshubishi PS 120	01/01/1985	2	Rp 264.000.000	-	10
Mitshubishi PS 120	01/01/1992	2	Rp 330.000.000	-	10
Mitshubishi PS 120	01/05/2009	1	Rp 275.000.000	-	10
Mitshubishi PS 100	01/01/1985	1	Rp 110.000.000	-	10
Mitshubishi PS 100	01/01/1995	2	Rp 308.000.000	-	10
Mitshubishi PS 100	01/01/2010	1	Rp 247.500.000	-	10
Mitshubishi L300	01/01/1987	2	Rp 165.000.000	-	10
Mitshubishi L300	01/01/2001	2	Rp 242.000.000	-	10
Mitshubishi L300	01/01/2011	1	Rp 165.000.000	-	10
Set Meja Kerja	01/01/1993	8	Rp 40.000.000	-	5
Set Meja Kerja	01/01/2000	2	Rp 275.000	-	5
Meja Kerja	01/05/2013	1	Rp 340.000	-	5
Kursi	01/08/2008	10	Rp 2.500.000	-	5
Komputer	01/05/2008	15	Rp 47.500.000	-	3
Printer	01/05/2008	10	Rp 14.500.000	-	3
Printer	01/04/2014	2	Rp 2.500.000	-	3
Motor	01/04/2012	2	Rp 22.500.000	-	3

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Perusahaan juga melakukan kesalahan penyajian aset tetap berwujud pada laporan neraca yang seharusnya disajikan sebesar harga perolehan tetapi yang ditampilkan hanya sebesar nilai buku. Akuntansi aset tetap sangat berarti terhadap kelayakan laporan keuangan, kesalahan dalam menilai aset tetap berwujud dapat mengakibatkan kesalahan yang cukup material karena nilai investasi yang ditanamkan pada aset tetap relatif besar. Mengingat pentingnya akuntansi aset tetap dalam laporan keuangan tersebut, maka perlakuannya harus berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Oleh karena itu CV. Sinar Laut perlu melakukan perbaikan pada akuntansi aset tetapnya. Penelitian ini penting dilakukan agar CV. Sinar Laut dapat membuat laporan keuangan dengan layak. Laporan keuangan yang layak diharapkan mampu memberikan informasi keuangan yang tepat kepada pihak-pihak membutuhkan guna menilai kemampuan perusahaan. Berikut daftar penyusutan aset tetap dan laporan keuangan CV. Sinar Laut.

TABEL I.2
CV. SINAR LAUT PALEMBANG
PERHITUNGAN RUGI / LABA
PER 31 DESEMBER 2012

Penjualan		Rp 41.295.828.179
Persediaan barang – barang awal tahun	Rp 4.676.061.461	
Pembelian	Rp 41.163.413.099 (+)	
Persediaan untuk dijual	Rp 45.839.474.560	
Stock barang – barang akhir tahun	Rp 6.285.094.663 (-)	
		<u>Rp 39.554.379.897 (-)</u>
		Rp 1.741.448.282
Biaya – biaya:		
Gaji dan Upah	Rp 569.100.000	
THR Karyawan	Rp 26.025.000	
Rekening Telepon	Rp 5.854.788	
Rekening Listrik	Rp 12.651.679	
Rekening Air	Rp 2.089.398	
Biaya Keamanan	Rp 12.042.000	
Biaya Rupa – rupa	Rp 13.939.420	
Biaya Perpajakan	Rp 4.500.000	
Biaya BBM Kendaraan	Rp 98.798.037	
Biaya Pajak dan Adminitrasi Kendaraan	Rp 20.970.000	
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	Rp 4.289.265	
Biaya Adminitrasi dan Buku Bank	Rp 2.612.833	
Biaya Bunga Bank	Rp 229.605	
Bea Materai	Rp 4.414.000	
Biaya Angkut	Rp 85.883.375	
Biaya Parkir Kendaraan	Rp 8.641.000	
Biaya Servis Kendaraan dan Alat – alatnya	Rp 94.117.000	
Penyusutan	Rp 39.437.500 (+)	
		<u>Rp 1.005.594.900 (-)</u>
Laba usaha tahun 2012 sebelum pajak		Rp 735.853.382
Pendapatan lain – lain		
Pendapatan bunga per saldo BCA Final		<u>Rp 2.368.862 (+)</u>
Laba tahun 2012		Rp 738.222.244

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

TABEL I.3
CV. SINAR LAUT PALEMBANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2012

AKTIVA		
Aktiva Lancar		
Kas / Keuangan		
Sisa kas per 31 Desember 2012	Rp	458.910.889
Stok barang – barang Akhir tahun	Rp	6.285.094.663
PPH Pasal 25 tahun berjalan	Rp	146.445.957
Piutang	Rp	1.692.474.324 (+)
Total Aktiva Lancar		<u>Rp 8.582.925.833</u>
Aktiva Tetap		
-1 buah mobil Mitshubishi Desel Box	Rp	189.000.000
Penyusutan 12,5%	Rp	23.625.000 (-)
		<u>Rp 165.375.000</u>
-1 buah mobil Mitshubishi L-300	Rp	126.500.000
Penyusutan 12,5%	Rp	15.812.500 (-)
		<u>Rp 110.687.500 (+)</u>
Total Aktiva Tetap		<u>Rp 276.062.500</u>
TOTAL AKTIVA		<u>Rp 8.858.988.333</u>
PASSIVA		
- Hutang Dagang	Rp	5.436.557.153
- Hutang Bank	Rp	10.716.353
PPH Pasal 25 Desember 2012 harus dibayar	Rp	12.412.269 (+)
		<u>Rp 5.459.685.775</u>
Modal		
Modal Awal	Rp	3.282.527.539
(-) PPH Tahun 2011	Rp	148.947.225 (-)
		<u>Rp 3.133.580.314</u>
Laba bruto tahun 2012	Rp	735.853.382
Pengambilan pribadi Drs. Sutopo Sjahudin	Rp	283.500.000
Pengambilan pribadi Suherman Sohar	Rp	189.000.000 (-)
		<u>Rp 263.353.382</u>
Laba dari bunga bank per saldo	Rp	2.961.078
Potongan PPH	Rp	592.216 (-)
		<u>Rp 2.368.862 (+)</u>
MODAL TAHUN 2013 SEBELUM PAJAK		<u>Rp 3.399.302.558</u>
TOTAL PASSIVA		<u>Rp 8.858.988.333</u>

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

TABEL I.4
CV. SINAR LAUT PALEMBANG
PERHITUNGAN RUGI / LABA
PER 31 DESEMBER 2013

Penjualan		Rp 46.719.089.907
Persediaan barang – barang awal tahun	Rp 6.285.094.663	
Pembelian	<u>Rp 51.881.958.899 (+)</u>	
Persediaan untuk dijual	Rp 58.167.053.562	
Stock barang – barang akhir tahun	<u>Rp 13.521.009.326 (-)</u>	
		<u>Rp 44.646.044.236 (-)</u>
		Rp 2.073.045.671
Biaya – biaya:		
Gaji dan Upah	Rp 689.947.500	
THR Karyawan	Rp 30.900.000	
Rekening Telepon	Rp 7.322.867	
Rekening Listrik	Rp 14.217.957	
Rekening Air	Rp 5.109.592	
Biaya Keamanan	Rp 26.959.000	
Biaya Rupa – rupa	Rp 8.741.100	
Biaya Perpajakan	Rp 5.100.000	
Biaya BBM Kendaraan	Rp 130.015.684	
Biaya Pajak dan Adminitrasi Kendaraan	Rp 28.065.000	
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	Rp 8.365.377	
Biaya Adminitrasi dan Buku Bank	Rp 19.592.884	
Biaya Bunga Bank	Rp 5.087.514	
Bea Materai	Rp 3.415.000	
Biaya Angkut	Rp 107.813.150	
Biaya Parkir Kendaraan	Rp 10.540.500	
Biaya Servis Kendaraan dan Alat – alatnya	Rp 100.296.500	
Biaya servis gudang	Rp 500.000	
Penyusutan	<u>Rp 39.437.500 (+)</u>	
		<u>Rp 1.241.427.125 (-)</u>
Laba usaha tahun 2013 sebelum pajak		Rp 831.618.546
Pendapatan lain – lain		
Pendapatan bunga per saldo BCA Final		Rp 1.564.423 (+)
Laba tahun 2013		<u>Rp 833.182.969</u>

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

TABEL I.5
CV. SINAR LAUT PALEMBANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2013

AKTIVAAktiva LancarKas / Keuangan

Sisa kas per 31 Desember 2013	Rp	94.624.907	
Stok barang – barang Akhir tahun	Rp	13.521.009.326	
PPH Pasal 25 tahun berjalan	Rp	167.703.165	
Piutang	Rp	2.454.445.795	
Uang lebih di PPN	Rp	516.286.730 (+)	

Total Aktiva Lancar**Rp 8.582.925.833**Aktiva Tetap

-1 buah mobil Mitshubishi Desel Box	Rp	165.375.000	
Penyusutan 12,5%	Rp	23.625.000 (-)	
		Rp	141.750.000
-1 buah mobil Mitshubishi L-300	Rp	110.687.500	
Penyusutan 12,5%	Rp	15.812.500 (-)	
		Rp	94.875.500 (+)

Total Aktiva Tetap**Rp 236.625.000 (+)****TOTAL AKTIVA****Rp 16.990.694.923****PASSIVA**

- Hutang Dagang	Rp	12.864.533.111	
- Hutang Bank	Rp	525.635.171	
PPH Pasal 25 Desember 2013 harus dibayar	Rp	14.496.262 (+)	

Rp 13.404.664.544Modal

Modal Awal	Rp	3.399.302.558	
(-) PPH Tahun 2012	Rp	173.955.148 (-)	
		Rp	3.225.347.410

Laba bruto tahun 2013	Rp	831.618.546	
Pengambilan pribadi Drs. Sutopo Sjahudin	Rp	283.500.000	
Pengambilan pribadi Suherman Sohar	Rp	189.000.000 (-)	
		Rp	395.118.546

Laba dari bunga bank per saldo	Rp	1.955.524	
Potongan PPH	Rp	391.101 (-)	
		Rp	1.564.423 (+)

MODAL TAHUN 2013 SEBELUM PAJAK**Rp 3.586.030.379****TOTAL PASSIVA****Rp 16.990.694.923**

TABEL I.7
CV. SINAR LAUT PALEMBANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2014

AKTIVAAktiva LancarKas / Keuangan

Sisa kas per 31 Desember 2014	Rp	224.806.681
Stok barang – barang Akhir tahun	Rp	10.903.824.082
PPH Pasal 25 tahun berjalan	Rp	191.406.990
Piutang	Rp	5.590.634.849
Saldo di Bank	Rp	73.775.240 (+)

Total Aktiva Lancar**Rp 16.984.447.842**Aktiva Tetap

-1 buah mobil Mitshubishi Desel Box	Rp	141.750.000
Penyusutan 12,5%	Rp	23.625.000 (-)
	Rp	118.125.000
-1 buah mobil Mitshubishi L-300	Rp	94.875.000
Penyusutan 12,5%	Rp	15.812.500 (-)
	Rp	79.062.500 (+)

Total Aktiva Tetap**Rp 197.187.500****TOTAL AKTIVA****Rp 17.181.635.342****PASSIVA**

- Hutang Dagang	Rp	13.353.231.265
- Hutang Bank	Rp	16.435.356
PPH Pasal 25 Desember 2014 harus dibayar	Rp	23.164.620 (+)
		<u>Rp 13.392.831.241</u>

Modal

Modal Awal	Rp	3.586.030.379
(-) PPH Tahun 2013	Rp	197.224.267 (-)
	Rp	<u>3.388.806.112</u>

Laba bruto tahun 2014	Rp	871.280.430
Pengambilan pribadi Drs. Sutopo Sjahudin	Rp	283.500.000
Pengambilan pribadi Suherman Sohar	Rp	189.000.000 (-)
	Rp	<u>398.780.430</u>

Laba dari bunga bank per saldo	Rp	1.521.949
Potongan PPH	Rp	304.390 (-)
	Rp	<u>1.217.559 (+)</u>

MODAL TAHUN 2014 SEBELUM PAJAK**Rp 3.788.804.101****TOTAL PASSIVA****Rp 17.181.635.342**

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud Pada CV. Sinar Laut.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perlakuan akuntansi aset tetap berwujud pada CV. Sinar Laut?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap berwujud pada CV. Sinar Laut.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran dari praktek teori yang diperoleh selama masa perkuliahan, khususnya dalam konsentrasi Akuntansi Keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna atau bermanfaat sebagai salah satu saran guna memperbaiki kesalahan dalam perlakuan akuntansi aset tetap berwujud pada CV. Sinar Laut.

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan referensi dalam menyusun proposal mengenai perlakuan akuntansi aset tetap berwujud, khususnya bagi mahasiswa tahun berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Hartono (2011) dengan judul Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Aktiva Tetap Berwujud pada CV. Widitama Mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas aset tetap berwujud pada CV. Widitama Mandiri. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknis analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan tentang perlakuan akuntansi aktiva tetap pada CV. Widitama Mandiri hanya dicatat sebesar harga beli sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aktiva tetap tersebut dianggap sebagai biaya operasional, sehingga terdapat perbedaan yang cukup mendasar antara laporan keuangan perusahaan dengan analisis penulis.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Erwin dkk (2012) dengan judul Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012. Rumusan masalah adalah apakah perlakuan akuntansi aktiva tetap yang dilakukan pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012 telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi aktiva tetap sudah memadai pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012. Metode analisis yang

digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dengan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan akuntansi aktiva tetap pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012, perusahaan menetapkan harga perolehan untuk aktiva tetap terkadang tidak terjadi penyeragaman untuk harga perolehan aktiva tetap, begitu juga dengan pengukuran penurunan nilai dan penghentian aktiva tetap. Perlu adanya internal kontrol yang baik serta dilakukan pemeriksaan daftar aktiva tetap 1 tahun sekali yang dibuat dengan membandingkan jumlah nilai fisik aktiva tetap perusahaan dengan daftar kartu aktiva tetap, sehingga dapat diketahui aktiva tetap yang mana, yang mengalami penurunan nilai yang sudah tidak sesuai dengan harga pasar (nilai wajar) serta aktiva tetap yang mana yang umur ekonomisnya sudah habis dan sudah tidak bisa digunakan (sudah rusak).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Dian (2014) dengan judul Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan SAK ETAP pada CV. Prima Patra Abadi Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan SAK ETAP pada CV. Prima Patra Abadi Palembang. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan SAK ETAP pada CV. Prima Patra Abadi Palembang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif.

Operasionalisasi variabel dari penelitian ini adalah akuntansi aset tetap. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan CV. Prima Patra Abadi Palembang belum menerapkan perlakuan akuntansi aset tetapnya dengan baik karena masih terjadi kesalahan dalam melakukan perhitungan aset tetap dan belum sesuai dengan SAK ETAP.

Tabel II. 1
Penelitian Sebelumnya

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Hartono Saputra (2011)	Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Aktiva Tetap Berwujud Pada CV. Widitama Mandiri	Pada objek penelitian sebelumnya di CV. Widitama mandiri.	Sama-sama menganalisis tetang perlakuan akuntansi aset tetap.
2	Erwin Budiman Sifrid Pangemanan Steven Tangkuman (2012)	Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012	Pada objek penelitian sebelumnya di PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012.	Sama-sama menganalisis tetang perlakuan akuntansi aset tetap.
3	Dian Apriliana (2014)	Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan SAK ETAP pada CV. Prima Patra Abadi Palembang.	Pada objek penelitian sebelumnya di CV. Prima Patra Abadi Palembang.	Sama-sama menganalisis tentang perlakuan akuntansi aset tetap.

Sumber : penulis, 2015

B. Landasan Teori

1. Aset Tetap

a. Pengertian Aset Tetap

SAK ETAP (2009: 15-2) aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administrasi dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Mulyadi (2001: 591) aset tetap merupakan kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali.

Zaki (2004: 271) aset tetap berwujud adalah aset-aset yang berwujud yang sifatnya relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan normal.

Berdasarkan pengertian di atas maka aset tetap adalah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang memiliki wujud atau fisik yang siap digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan tidak untuk diperjual belikan serta memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun.

b. Karakteristik Aset Tetap

SAK ETAP (2012: 2) karakteristik aset tetap sebagai berikut :

1) Berwujud (*tangible asset*)

Berarti aset tetap berupa barang yang memiliki wujud. Bukan sesuai yang tidak dimiliki wujud. Seperti *goodwill*, hak paten dan sebagainya.

2) Umurnya lebih dari satu tahun (*aged more than one year*)

Berarti aset dapat digunakan dalam operasi lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi.

3) Digunakan dalam operasi perusahaan (*used in the company's operation*)

Berarti aset dapat dipergunakan dalam operasi normal perusahaan, yaitu dipakai perusahaan untuk menghasilkan pendapatan bagi organisasi, apabila perusahaan memiliki aset tetap rusak atau tidak dapat diperbaiki, maka aset tetap tersebut harus dikeluarkan dari kelompok aset tetap.

4) Tidak diperjual belikan (*not for sale*)

Suatu aset tetap yang dimiliki perusahaan umurnya lebih dari satu tahun, tetapi dibeli perusahaan dengan maksud dijual kembali, maka tidak dapat dikategorikan sebagai aset tetap melainkan sebagai persediaan.

5) Material (*material*)

Suatu aset tetap selain berumur lebih dari satu tahun dipergunakan dalam operasi perusahaan, hendaklah juga

memiliki nilai atau harga perunitnya ataupun harga totalnya relatif besar.

6) Dimiliki perusahaan

Suatu aset tetap yang bernilai tinggi, dipergunakan di dalam operasi dan berumur lebih dari satu tahun, tetapi bila disewakan perusahaan kepada pihak lain, maka tidak dapat di akui sebagai aset tetap.

Menurut Niswonger, dkk (1999: 400) menyatakan bahwa karakteristik aset tetap adalah sebagai berikut :

- 1) Aset tetap harus menyediakan manfaat yang berulang-ulang dan normalnya diharapkan lebih dari satu tahun. Suatu aset agar biasa diperlukan sebagai aset tetap, sebenarnya tidak harus dipergunakan secara terus menerus sebagai contoh peralatan yang hanya digunakan jika peralatan reguler rusak atau hanya digunakan semasa periode sibuk tetap harus diperlakukan sebagai aset tetap.
- 2) Aset jangka panjang yang dibeli tidak untuk dijual kembali.
- 3) Biasanya normal yang muncul akibat pemakaian yang pengoperasian aset tetap dilaporkan sebagai laporan laba rugi sepanjang periode waktu tertentu.

Dari beberapa penjelasan mengenai karakteristik aset tetap dapat disimpulkan bahwa aset tetap harus memiliki masa manfaat yang lama, tidak untuk dijual, digunakan dalam operasional perusahaan, mempunyai nilai cukup besar serta memiliki sifat terbatas, dimana biasanya dilakukan penyusutan pada aset tersebut yang pada akhirnya harus diganti.

2. Pengelompokan Aset Tetap

SAK ETAP (2012: 2) untuk tujuan akuntansi aset tetap dapat dikelompokkan ke dalam berbagai kelompok :

- a. Aset tetap yang umurnya tidak terbatas, seperti tanah tempat kantor atau bangunan pabrik berdiri, lahan pertanian, lahan perkebunan, dan lahan peternakan.
- b. Aset tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa manfaatnya bisa diganti dengan aset lain yang sejenis, seperti bangunan, mesin kendaraan, komputer, peralatan, dan lain-lain.
- c. Aset tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa manfaatnya tidak dapat diganti dengan aset lain yang sejenis, tanah pertambangan dan hutan.

3. Cara-cara Memperoleh Aset Tetap

SAK ETAP (2012: 3) aset tetap dapat diperoleh dengan berbagai cara, masing-masing cara perolehan akan mempengaruhi penentuan harga biaya perolehan sebagai berikut :

a. Pembelian tunai

Aset tetap yang diperoleh melalui pembelian tunai dicatat di dalam buku dengan jumlah sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap tersebut seperti yang tercantum dalam faktur dan beban-beban lainnya.

b. Pembelian angsuran

Aset tetap yang diperoleh melalui pembelian angsuran, biaya perolehan aset tetap tersebut tidak termasuk bunga.

c. Diperoleh donasi

Aset tetap yang diperoleh dari donasi, maka aset tetap tersebut dicatat dan diakui sebesar harga pasar.

d. Ditukar dengan surat berharga

Aset tetap yang ditukar dengan surat berharga, baik saham atau obligasi perusahaan tertentu, dicatat dalam buku sebesar harga pasar saham atau obligasi yang digunakan sebagai penukar.

e. Ditukar dengan aset tetap yang lain

Aset tetap yang diperoleh melalui pertukaran dengan aset lainnya. Biaya perolehan aset tetap digunakan untuk memperoleh aset tetap tersebut, yaitu aset baru harus dikapitalisasikan dengan jumlah sebesar harga pasar aset lama ditambah dengan uang yang dibayarkan.

f. Membangun sendiri

Biaya dapat dibebankan langsung, seperti bahan baku tenaga kerja dan *overhead*.

4. Pengeluaran-pengeluaran Setelah Perolehan

Zaki (2004: 289) aset tetap yang memiliki dan digunakan dalam usaha perusahaan akan memerlukan pengeluaran-pengeluaran yang tujuannya adalah agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. pengeluaran-pengeluaran tersebut dapat dikelompokkan menjadi :

a. Reparasi dan pemeliharaan

Biaya reparasi dapat merupakan biaya yang jumlahnya kecil jika reparasinya biasa, dan jumlahnya cukup besar jika reparasinya besar. Biaya reparasinya kecil seperti penggantian baut, mur, sekering mesin merupakan biaya yang sering terjadi. Biaya pemeliharaan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memelihara aset agar tetap dalam kondisi yang baik, biaya seperti ini adalah biaya penggantian oli, pembersihan, pengecatan dan biaya lain yang serupa.

b. Penggantian

Penggantian adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengganti aset tetap suatu bagian aset dengan unit yang baru yang tipenya sama, seperti ini biasanya terjadi karena aset lama sudah tidak berfungsi lagi (rusak).

c. Perbaikan (*bettement/Improvement*)

Perbaikan adalah penggantian suatu aset dengan aset yang baru untuk memperoleh kegunaan yang lebih besar. Perbaikan yang biasanya kecil dapat diperlakukan seperti reparasi biasa, tetapi perbaikan yang memakan biaya yang besar dicatat sebagai aset baru.

d. Penambahan (*Addition*)

Penambahan adalah memperbesar atau memperluas fasilitas suatu aset seperti penambahan ruang dalam bangunan, ruang parkir dan lain-lain.

e. Penyusunan kembali aset tetap (*Rearrangement*)

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam penyusunan kembali aset atau perubahan *route* produksi, atau untuk mengurangi biaya produksi, jika jumlahnya cukup besar dan manfaat penyusunan kembali itu akan dirasakan lebih dari satu periode akuntansi maka harus dikapitalisasi.

5. Penyusutan Aset Tetap

a. Pengertian Penyusutan Aset Tetap

Zaki (2004: 305) penyusutan adalah sebagian dari harga perolehan aset tetap yang secara sistematis di alokasikan menjadi biaya setiap periode akuntansi. PSAK No.17, depresiasi (penyusutan) adalah alokasi jumlah suatu aset yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi yang akan dibebankan ke pendapatan langsung maupun tidak langsung.

SAK ETAP (2009: 177) menyatakan bahwa penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama masa manfaatnya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penyusutan adalah harga perolehan aset tetap yang dialokasikan ke dalam harga pokok produksi atau biaya akibat penggunaan aset tetap tersebut.

b. Faktor-faktor dalam Menentukan Biaya Penyusutan

Zaki (2004: 307) menyebutkan ada tiga faktor dalam menentukan biaya penyusutan setiap periode. Faktor-faktor itu adalah :

1) Harga perolehan (*cost*)

Unit dikeluarkan atau utang yang timbul dan biaya-biaya lain yang terjadi dalam memperoleh suatu aset dan menempatkan biaya agar dapat digunakan.

2) Nilai sisa (*residu*)

Jumlah yang diterima bila ketika itu dijual, ditukarkan atau cara-cara lain ketika aset tersebut sudah tidak dapat digunakan lagi.

3) Taksiran umur kegunaan (*masa manfaat*)

Suatu aset dipengaruhi oleh cara-cara pemeliharaan dan kebijakan-kebijakan yang dianut oleh reparasi.

6. Metode Penyusutan Aset Tetap

Zaki (2004: 308) metode alokasi biaya penyusutan dikelompokkan menurut kriteria menjadi beberapa metode penyusutan dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Metode garis lurus (*straight line method*)

Metode ini adalah metode depresiasi yang paling sederhana dan banyak digunakan. *Cara* ini beban depresiasi tiap periode jumlahnya sama. Rumus untuk menghitung penyusutan dengan metode ini yaitu:

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{HP} - \text{NS}}{n}$$

Keterangan : HP = Harga Perolehan (*cost*)

NS = Nilai Sisa (*residu*)

n = Taksiran Umur Kegunaan

b. Metode jam jasa (*productive hours method*)

Metode ini di dasarkan pada anggapan bahwa aset (terutama mesin-mesin) akan lebih cepat rusak bila digunakan sepenuhnya (*full time*) di banding dengan penggunaan yang tidak sepenuhnya (*part time*). Dalam cara ini penyusutan dihitung dengan dasar satuan jam jasa. Rumus untuk menghitung penyusutan dengan metode ini yaitu :

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{HP} - \text{NS}}{n}$$

Keterangan : HP = Harga Perolehan (*cost*)

NS = Nilai Sisa (*residu*)

N = Taksiran Jam Jasa

c. Metode hasil produksi (*productive output charge method*)

Metode ini umur kegunaan aset ditaksir dalam satuan jumlah unit hasil produksi. Beban depresiasi dihitung dengan dasar satuan hasil produksi, sehingga depresiasi tiap periode akan berfluktuasi sesuai dengan fluktuasi dalam hasil produksi. Rumus untuk menghitung penyusutan dengan metode ini yaitu:

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{HP} - \text{NS}}{n}$$

Keterangan : HP = Harga Perolehan (*cost*)

NS = Nilai Sisa (*residu*)

n = Taksiran Jam Jasa

d. Metode beban berkurang (*reducing charge method*)

Empat cara untuk menghitung beban depresiasi yang menurun dari tahun ke tahun yaitu :

1) Metode jumlah angka tahun (*sum of year digits method*)

Metode ini depresiasi dihitung dengan cara mengalihkan bagian pengurang (*reducing fractions*) yang setiap tahunnya selalu menurun dengan harga perolehan dikurangi nilai residu. Jika aset itu umur ekonomisnya panjang, maka penyebut (jumlah angka tahun) biasa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Angka Tahun} = \frac{(n+1)}{2}$$

Keterangan : n = umur ekonomis

Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.17 metode penyusutan ini menghasilkan tarif penyusutan yang menurun dengan dasar penurunan pecahan dari nilai yang dapat disusutkan (harga perolehan dikurangi dengan nilai sisa). Setiap pecahan menggunakan jumlah tahun sebagai bilangan penyebut (5+4+3+2+1=15) dan jumlah tahun akhir dari estimasi umur kegunaan. Perhitungan adalah sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{jumlah tahun dibalik} \times \text{harga perolehan nilai}}{\text{jumlah angka tahun}}$$

2) Metode saldo menurun (*declining balance method*)

Cara ini beban depresiasi periode dihitung dengan cara mengalikan tarif yang tetap dengan nilai buku aset. Karena nilai buku aset ini setiap tahun selalu menurun maka beban depresiasi tiap tahunnya juga selalu menurun. Tarif ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$T = 1 - \sqrt[n]{\frac{NS}{HP}}$$

Keterangan : T = Tarif

n = Umur Ekonomis

NS = Nilai Sisa

HP = Harga Perolehan

Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.17 metode saldo menurun merupakan metode penurunan beban penyusutan yang menggunakan tingkat penyusutan (depresiasi dalam persentase) yang merupakan perkalian dari metode garis lurus. tingkat penyusutan metode ini selalu tetap dan di aplikasikan untuk mengurangi nilai buku pada setiap akhir tahun. Tidak seperti metode lain, dalam metode saldo menurun nilai sisa tidak dikurangi dari harga perolehan dalam menghitung nilai yang dapat disusutkan. Rumus yang digunakan dalam menghitung adalah sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan} = \% \text{ penyusutan (harga perolehan - akumulasi penyusutan)}$$

3) Saldo menurun ganda (*double declining balance method*)

Metode ini, beban depresiasi tiap tahunnya menurun. Untuk dapat menghitung beban depresiasi yang selalu menurun, dasar yang digunakan adalah persentase depresiasi dengan cara garis lurus. Persentase ini dikalikan dua dan setiap tahunnya dikalikan pada nilai buku aset tetap.

4) Tarif menurun (*declining rate on cosat method*)

Di samping metode-metode yang telah diuraikan di muka, kadang-kadang dijumpai cara menghitung depresiasi dengan menggunakan tarif (%) yang selalu menurun. Tarif (%) ini setiap periode dikalikan dengan harga perolehan.

Penurunan tarif (%) setiap periode dilakukan tanpa menggunakan dasar yang pasti, tetapi ditentukan berdasarkan kebijaksanaan pimpinan perusahaan.

7. Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut SAK ETAP

a. Pengakuan

Tanah dan Bangunan adalah aset yang dapat dipisahkan dan harus dicatat secara terpisah, meskipun tanah dan bangunan tersebut diperoleh secara bersamaan. Entitas harus mengakui biaya perolehan aset tetap sebagai aset tetap jika memenuhi syarat berikut : kemungkinan ada manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam entitas serta pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

b. Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset tetap harus diukur sebesar biaya perolehan. Entitas harus mengukur seluruh aset tetap setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap tidak diperkenankan karena SAK ETAP menganut penilaian aset

berdasarkan biaya perolehan atau harga pertukaran. Entitas harus mengalokasikan jumlah aset yang dapat disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya. Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan. Penyusutan diberhentikan ketika aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya. Entitas diperbolehkan menggunakan metode garis lurus, metode saldo menurun, dan metode jumlah unit produksi untuk melakukan depresiasi.

c. Penyajian Aset Tetap dalam Laporan Keuangan

SAK ETAP tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang akan disajikan, hanya menyediakan daftar pos-pos yang berbeda baik sifat atau fungsinya untuk menjamin penyajian yang terpisah dalam neraca. Aset tetap perusahaan disajikan dalam laporan keuangan pada komponen neraca dan berada pada sisi debit neraca. Informasi yang disajikan dalam neraca SAK ETAP minimal mencakup pos-pos antara lain kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban destimasi dan ekuitas.

d. Pengungkapan

Entitas harus mengungkapkan untuk setiap kelompok aset tetap.

1. Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto dan metode penyusutan yang digunakan.
2. Umur manfaat dan tarif penyusutan yang digunakan.
3. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.
4. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan : penambahan, pelepasan, kerugian penurunan nilai, penyusutan, dan perubahan lainnya serta keberadaan dan jumlah pembatasan atas hak milik serta aset tetap yang dijaminkan untuk hutang, dan jumlah komitmen kontrak untuk memperoleh aset tetap.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2009: 53-55) jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

2. Penelitian Komperatif

Penelitian komperatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, atau berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap berwujud pada CV.Sinar Laut.

B. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di CV. Sinar Laut Palembang Beralamat di Jl. Jend A Yani 861 RT 022/06, 7 Ulu, Seberang Ulu 1 Palembang.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud	Perlakuan akuntansi yang dimulai dari melakukan pencatatan terhadap aset tetap diikuti dengan melakukan penilaian terhadap aset tetap dan terakhir disajikan dalam laporan keuangan.	a. Pencatatan aset tetap b. Penilaian aset tetap c. Penyajian aset tetap

Sumber : Penulis, 2015

D. Data yang digunakan

Nur dan Bambang (2009: 146-147) data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara).

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung pemilik perusahaan dan hasil pembukuan yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan data sekunder dari dokumentasi perusahaan berupa laporan keuangan, sejarah singkat dan struktur organisasi perusahaan.

E. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2009: 402-425) dilihat dari segi cara dan teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Interview (wawancara) dan Dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan pimpinan atau staf yang berkepentingan. Dokumentasi dengan mengumpulkan tulisan dan artikel orang lain.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Sugiyono (2009: 13-14) analisis data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif adalah dengan menghitung penyusutan dan membuat laporan laba rugi dan neraca sedangkan data kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengevaluasi, serta mengimplementasi data yang diperoleh dari data kuantitatif kemudian ditarik kesimpulan mengenai analisis perlakuan akuntansi aset tetap pada CV. Sinar Laut.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyajikan angka, tabel, dan uraian penjelasan mengenai analisis perlakuan akuntansi aset tetap pada CV.Sinar Laut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat CV. Sinar Laut

CV. Sinar Laut adalah perusahaan milik swasta yang bergerak dibidang distributor makanan dan minuman di kota Palembang. Perusahaan ini mulai berdiri tahun 1963, pada awal mulanya perusahaan ini hanya toko biasa yang terletak di pasar 16 ilir Palembang. Perusahaan juga pernah menjadi sales makanan dan minuman dengan membeli barang dari agen atau distributor lalu menjualnya ke pedagang eceran yaitu toko atau warung. Setelah beberapa tahun perusahaan menjadikan toko biasa menjadi distributor makanan dan minuman.

Perusahaan menyediakan jasa distributor atau sebagai perantara yang menyalurkan produk dari pabrikan dan mengambil lokasi di Jl. Jend A Yani 861 RT 022/06, 7 Ulu, Seberang Ulu 1 Palembang.

2. Visi dan Misi CV. Sinar Laut

a. Visi

Menjadi perusahaan swasta nasional terdepan di industri jasa distributor makanan dan minuman, memberikan kesejahteraan kepada karyawan, pengurus, dan *stake holder* lainnya melalui komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik.

b. Misi

Selalu menjaga komitmen untuk memberikan kepuasan pelanggan dengan memperhatikan kualitas, harga yang sesuai dan waktu pekerjaan yang tepat pada setiap proyek yang dikerjakan, serta memberikan peluang lapangan pekerjaan kepada SDM yang berpotensi.

3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu alat bagi manajemen atau pimpinan perusahaan untuk mengendalikan kegiatannya. Proses pembentukannya dimulai dengan menetapkan kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi sangat berguna untuk menentukan pembagian dari tiap-tiap departemen atau bagian, sehingga masing-masing karyawan dapat mengetahui tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara jelas.

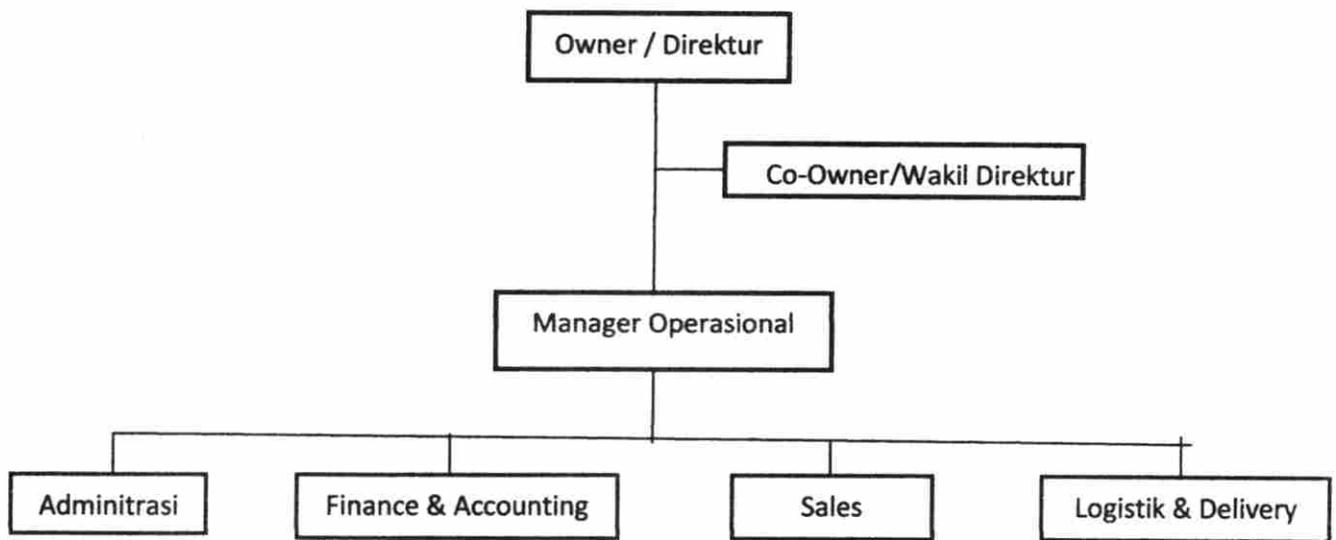
Setiap kegiatan akan dibagi dalam unit-unit kegiatan yang lebih kecil, dengan disertai perincian tugas dari masing-masing karyawan yang menjalankan tugasnya. Selanjutnya tugas tersebut dibagi-bagi dan ditentukan bagian-bagian mana yang akan mengerjakan suatu tugas atau kelompok tugas tertentu. Apabila diperlukan, didalam suatu bagian masih bisa dibentuk sub bagian

yang lebih kecil sesuai dengan bentuk bagian yang diperlukan dalam organisasi.

Tahap akhir adalah menentukan hubungan antara tugas yang satu dengan yang lain. Penentuan ini agar tercipta kerjasama yang baik dan terarah di antara bagian-bagian tersebut, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Gambar IV.1

STRUKTUR ORGANISASI
CV. SINAR LAUT



Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

b. Pembagian tugas CV. Sinar Laut

Berdasarkan struktur organisasi perusahaan, tugas dan wewenang yang ada di CV. Sinar Laut adalah sebagai berikut :

1) Direktur (Pimpinan Perusahaan)

a) Tugas dan wewenang

- (1) Sebagai pimpinan perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan.
- (2) Membuat rencana kerja yang diperlukan untuk memajukan kelangsungan perusahaan dan memimpin pelaksanaan kerja yang dibuat.
- (3) Memilih, menetapkan dan mengawasi kegiatan perusahaan dan kegiatan karyawan.
- (4) Mencari kredit untuk keperluan modal perusahaan dan membuat hutang atas nama kepentingan perusahaan.
- (5) Bersama-sama dengan persero lainnya menandatangani persetujuan untuk: Membeli aset tetap untuk perusahaan, meminjam atau meminjamkan uang dan mengikat perseorangan sebagai penjamin untuk setiap transaksi

2) Wakil Direktur

a) Tugas dan wewenang :

- (1) Mengkoordinasi Manajer-manajer bidang dalam menjalankan fungsinya.
- (2) Mengkoordinasi Manajer pengkaderan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas anggota.
- (3) Membantu Direktur dalam menjalankan tugas-tugasnya.
- (4) Menjadi teladan yang baik bagi pengurus.

- (5) Memotivasi pengurus yang lain.
- (6) Mengontrol manajer pengkaderan dalam peningkatan SDM
- (7) Memberikan masukan bersifat konstruktif kepada Direktur dan pengurus

3) Manajer Operasional

- a) Tugas dan wewenang
 - (1) mengatur, mengendalikan dan melaksanakan tugas operasional.
 - (2) Mengawasi kegiatan operasional perusahaan.
 - (3) Merencanakan, mengendalikan, dan mengawasi seluruh kegiatan operasi dalam pengembangan perusahaan sampai tuntas.
 - (4) Mengadakan pembinaan, pelaksanaan kegiatan perusahaan di bidang pengembangan.

4) Adminitrasi

- a) Tugas dan wewenang
 - (1) Bertanggung jawab atas seluruh kelancaran administrasi perusahaan.
 - (2) Membuat, menyusun, dan mensosialisasikan daftar harga, daftar harga khusus, daftar program yang berjalan, details program

- (3) Membuat, menyusun dan mengontrol jalannya itinerary salesman
- (4) Penambahan outlet baru dan pemberian credit limit
- (5) Mengawasi pemrosesan PO dan penerbitan transaksi stock keluar
- (6) Memeriksa dan mengarsip BAPB& PO
- (7) Memeriksa dan mengontrol pembuatan dan hasil laporan, realisasi target, dan rekapitulasi program
- (8) Memeriksa dan mengontrol pemberian, pembayaran dan pelunasan piutang
- (9) Managerial dan trouble shooting administrasi (piutang, sales, dan faktur)
- (10) Support dan control seluruh team administrasi
- (11) Dead line job dan laporan seluruh staff administras.
- (12) Managerial dan trouble shooting regular stock opname

5) Finance & Accounting

a) Tugas dan wewenang

- (1) Menyelesaikan administrasi pembukuan atas transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan.
- (2) Memeriksa penyelesaian buku induk, pos-pos material untuk penyelesaian neraca.
- (3) Menganalisa laporan keuangan untuk menilai apakah perusahaan mempunyai posisi keuangan yang baik.

- (4) Membantu direksi melaksanakan fungsi manajemen dalam bidang keuangan perusahaan, mengatur, mengendalikan, dan menyusun rencana kerja atau anggaran perusahaan.
- (5) Bertanggung jawab sebagai pemegang, pengaman penerimaan dan pengeluaran dana kas kecil (petty cash fund).

6) Sales

a) Tugas dan wewenang

- (1) Bertanggung jawab terhadap Sales Team dalam pencapaian sales target, tagihan, dan kualifikasi sales jangka pendek maupun jangka panjang.
- (2) Membuat Planning Kerja sebagai perencanaan kerja setiap bulan.
- (3) Membuat break down target sales team sesuai target yang diberikan perusahaan, break down target paling lambat diterima pada week III setiap bulannya.
- (4) Monitor pencapaian sales target team secara berkala (daily, weekly, monthly) dan memastikan agar masing-masing sales team dapat mencapai sales target yang diberikan. Minimum 80% vs target / bulan
- (5) Mengontrol aktifitas administrasi sales team setiap hari, mulai dari persiapan pagi hari dan closing pada

sore hari (PO,LPH, KL, Program berjalan), dan memastikan agar setiap sales team dapat menjalankan tugas dengan benar, mencapai Target Sales, Call, Efectif Call, dan distribusi product

- (6) Mengontrol aktifitas sales team dan membangun goodwill di outlet, dengan melakukan market visit minimal 12 hari/bulan dengan menggunakan form standard
- (7) Melakukan Joint Call – Training call 6 hari/bulan dengan sales team, untuk meningkat selling skill salesman sesuai dengan prosedur (minimal 80%)
- (8) Melakukan Audit Faktur Penjualan ketika melakukan market visit baik yang tunai maupun credit dan menyelesaikan penagihan faktur keridit yang bermasalah
- (9) Melakukan weekly meeting dengan sales team minimal 2 (dua) kali dalam sebulan, untuk mengevaluasi pencapaian sales target pada bulan berjalan.
- (10) Membuat laporan laporan yang telah diinstruksikan
- (11) Menjaga dan merawat aset perusahaan yang diberikan dengan baik

7) Logistik

a) Tugas dan wewenang

- (1) Menyusun, bersama-sama dengan Penanggungjawab Logistik di semua area, kebijakan dan strategi logistik perusahaan untuk menjadi acuan dalam pengelolaan logistik dalam menunjang pengadaan kebutuhan barang di setiap tempat.
- (2) Menganalisa total kebutuhan barang dan mengatur penyediaan, pengadaan, dan pengiriman barang sedemikian rupa agar alokasi barang di setiap tempat dapat memenuhi kebutuhan dengan efisien, efektif dan tepat waktu
- (3) Mengumpulkan informasi tingkat persediaan (stock level) di setiap tempat, melakukan stock opname secara berkala dan menganalisa jumlah dan jenis persediaan barang di gudang untuk mengontrol akurasi data persediaan dan tingkat persediaan yang sehat di setiap tempat.
- (4) Merencanakan dan mengkoordinasikan pengiriman barang dari pemasok dan atau gudang, termasuk menentukan ekspedisi dan rute, untuk memastikan pengiriman dilakukan dengan tepat waktu dan efisien,

serta barang diterima oleh setiap cabang sesuai dengan yang telah ditentukan.

- (5) Menerima dan memproses permintaan barang dari setiap tempat, dan mengontrol pengiriman barang dari pemasok (supplier) agar barang dapat diterima oleh gudang, sesuai dengan waktu, kuantitas, kualitas dan biaya yang telah ditetapkan.

4. Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada CV. Sinar Laut

a. Pencatatan Aset Tetap

Berdasarkan informasi yang diperoleh mengenai dasar penentuan besarnya harga perolehan pada CV. Sinar Laut ini menggunakan dasar akrual yaitu mengakui transaksi terkait perolehan aset tetap pada saat terjadinya transaksi, tetapi perusahaan belum menerapkan pencatatan sebagaimana mestinya dan perusahaan belum melakukan penjurnalan terhadap aset tetapnya.

b. Penilaian Aset Tetap

CV. Sinar Laut dalam menentukan nilai penyusutan aset tetap berwujudnya menggunakan metode garis lurus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat daftar aset tetap CV. Sinar Laut pada tabel IV.1 di bawah ini:

Tabel IV.1
Daftar Aset Tetap CV. Sinar Laut

Nama	Tanggal Perolehan	Unit	Harga perolehan	Biaya lainnya	Masa manfaat
Tanah 7 Ulu	01/03/1992	-	Rp 400.000.000	-	-
Tanah AAL	01/05/2011	-	Rp 1.000.000.000	-	-
Kantor & Gudang 7 Ulu	01/05/1993	3	Rp 925.000.000	-	20
Kantor & Gudang AAL	01/05/2011	1	Rp 650.000.000	-	20
Mitshubishi PS 120	01/01/1985	2	Rp 264.000.000	-	10
Mitshubishi PS 120	01/01/1992	2	Rp 330.000.000	-	10
Mitshubishi PS 120	01/05/2009	1	Rp 275.000.000	-	10
Mitshubishi PS 100	01/01/1985	1	Rp 110.000.000	-	10
Mitshubishi PS 100	01/01/1995	2	Rp 308.000.000	-	10
Mitshubishi PS 100	01/01/2010	1	Rp 247.500.000	-	10
Mitshubishi L300	01/01/1987	2	Rp 165.000.000	-	10
Mitshubishi L300	01/01/2001	2	Rp 242.000.000	-	10
Mitshubishi L300	01/01/2011	1	Rp 165.000.000	-	10
Set Meja Kerja	01/01/1993	8	Rp 40.000.000	-	5
Set Meja Kerja	01/01/2000	2	Rp 275.000	-	5
Meja Kerja	01/05/2013	1	Rp 340.000	-	5
Kursi	01/08/2008	10	Rp 2.500.000	-	5
Komputer	01/05/2008	15	Rp 47.500.000	-	3
Printer	01/05/2008	10	Rp 14.500.000	-	3
Printer	01/04/2014	2	Rp 2.500.000	-	3
Motor	01/04/2012	2	Rp 22.500.000	-	3

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

c. Penyajian Aset Tetap

Pada CV. Sinar Laut, penyajian yang berhubungan dengan aset tetap disajikan di dalam neraca perusahaan serta di laporan laba rugi. Penyajian aset tetap pada laporan neraca disajikan sebesar nilai buku.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap

1. Pencatatan Aset Tetap

Pencatatan atau penentuan harga perolehan aset tetap di dapat ketika perusahaan membeli suatu aset tetap tersebut telah menjadi hak milik perusahaan dapat dilihat dari tabel IV.2 daftar aset tetap dan harga perolehan aset tetap perusahaan pada CV. Sinar Laut.

Tabel IV.2
Daftar Aset Tetap CV. Sinar Laut

Nama	Tanggal Perolehan	Unit	Harga perolehan	Biaya lainnya	Masa manfaat
Tanah 7 Ulu	01/03/1992	-	Rp 400.000.000	-	-
Tanah AAL	01/05/2011	-	Rp 1.000.000.000	-	-
Kantor & Gudang 7 Ulu	01/05/1993	3	Rp 925.000.000	-	20
Kantor & Gudang AAL	01/05/2011	1	Rp 650.000.000	-	20
Mitshubishi PS 120	01/01/1985	2	Rp 264.000.000	-	10
Mitshubishi PS 120	01/01/1992	2	Rp 330.000.000	-	10
Mitshubishi PS 120	01/05/2009	1	Rp 275.000.000	-	10
Mitshubishi PS 100	01/01/1985	1	Rp 110.000.000	-	10
Mitshubishi PS 100	01/01/1995	2	Rp 308.000.000	-	10
Mitshubishi PS 100	01/01/2010	1	Rp 247.500.000	-	10
Mitshubishi L300	01/01/1987	2	Rp 165.000.000	-	10
Mitshubishi L300	01/01/2001	2	Rp 242.000.000	-	10
Mitshubishi L300	01/01/2011	1	Rp 165.000.000	-	10
Set Meja Kerja	01/01/1993	8	Rp 40.000.000	-	5
Set Meja Kerja	01/01/2000	2	Rp 275.000	-	5
Meja Kerja	01/05/2013	1	Rp 340.000	-	5
Kursi	01/08/2008	10	Rp 2.500.000	-	5
Komputer	01/05/2008	15	Rp 47.500.000	-	3
Printer	01/05/2008	10	Rp 14.500.000	-	3
Printer	01/04/2014	2	Rp 2.500.000	-	3
Motor	01/04/2012	2	Rp 22.500.000	-	3

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Berdasarkan tabel IV.2, serta informasi yang di dapat dari perusahaan bahwa dalam menentukan harga perolehan CV. Sinar Laut telah sesuai dengan SAK ETAP. Pada daftar tabel diatas harga perolehan dicatat sebesar harga beli ditambah dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat penempatan aset tetap tersebut hingga siap untuk digunakan.

Perusahaan juga perlu membuat jurnal saat melakukan transaksi agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan dan bisa mengetahui biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh aset

tetap tersebut. Berikut ini jurnal untuk mencatat transaksi awal pada saat perolehan aset tetap CV. Sinar Laut adalah sebagai berikut:

a) Tanah

Tahun	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01 maret 1992	Tanah 7 Ulu Kas		Rp 400.000.000	Rp 400.000.000
01 mei 2011	Tanah AAL Kas		Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000

b) Bangunan

Tahun	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01 mei 1993	Kantor & Gudang 7 Ulu Kas		Rp 925.000.000	Rp 925.000.000
01 mei 2011	Kantor & Gudang AAL Kas		Rp 650.000.000	Rp 650.000.000

c) Kendaraan

Tahun	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01 Januari 1985	Mobil Mitsubishi PS 120 Kas		Rp 264.000.000	Rp 264.000.000
01 Januari 1985	Mobil Mitsubishi PS 100 Kas		Rp 110.000.000	Rp 110.000.000
01 Januari 1987	Mobil Mitsubishi L300 Kas		Rp 165.000.000	Rp 165.000.000
01 Januari 1992	Mobil Mitsubishi PS 120 Kas		Rp 330.000.000	Rp 330.000.000
01 Januari 1995	Mobil Mitsubishi PS 100 Kas		Rp 308.000.000	Rp 308.000.000
01 Januari 2001	Mobil Mitsubishi L300 Kas		Rp 242.000.000	Rp 242.000.000
01 Mei 2009	Mobil Mitsubishi PS 120 Kas		Rp 275.000.000	Rp 275.000.000
01 Januari 2010	Mobil Mitsubishi PS 100 Kas		Rp 247.500.000	Rp 247.500.000
01 Januari 2011	Mobil Mitsubishi L300 Kas		Rp 165.000.000	Rp 165.000.000
01 April 2012	Motor Kas		Rp 22.500.000	Rp 22.500.000

d) Peralatan

Tahun	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01 Januari 1993	Set meja kerja Kas		Rp 40.000.000	Rp 40.000.000
01 Januari 2000	Set meja kerja Kas		Rp 275.000	Rp 275.000
01 Mei 2008	printer Kas		Rp 14.500.000	Rp 14.500.000
01 Mei 2008	Komputer Kas		Rp 47.500.000	Rp 47.500.000
01 Agustus 2008	Kursi Kas		Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
01 Mei 2013	Meja kerja Kas		Rp 340.000	Rp 340.000
01 April 2014	Printer Kas		Rp 2.500.000	Rp 2.500.000

2. Penilaian Aset Teap

Aset tetap perusahaan mulai dilakukan penyusutan pada saat aset tetap tersebut digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Dalam menentukan besarnya penyusutan aset tetap tiap tahunnya CV. Sinar Laut menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Perusahaan menyusutkan aset tetapnya setiap tahun saat perolehan aset tetap tersebut. Alasan pemilihan metode penyusutan aset tetap tersebut karena relatif sederhana dan mudah dimengerti.

a. Kantor dan Gudang 7 Ulu

Pada tanggal 01 mei 1993 perusahaan membeli 3 bangunan sebesar Rp 925.000.000 dengan umur manfaat 20 tahun. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Tabel Penyusutan Kantor dan Gudang 7 Ulu

No	Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Sisa
1	1993	Rp 925.000.000	Rp 30.833.333,33	Rp 30.833.333,33	Rp 894.166.666,7
2	1994	Rp 925.000.000	Rp 46.250.000	Rp 77.083.333,33	Rp 847.916.666,7
3	1995	Rp 925.000.000	Rp 46.250.000	Rp 123.333.333,3	Rp 801.666.666,7
4	1996	Rp 925.000.000	Rp 46.250.000	Rp 169.583.333,3	Rp 755.416.666,7
5	1997	Rp 925.000.000	Rp 46.250.000	Rp 215.833.333,3	Rp 709.166.666,7
6	1998	Rp 925.000.000	Rp 46.250.000	Rp 262.083.333,3	Rp 662.916.666,7
7	1999	Rp 925.000.000	Rp 46.250.000	Rp 308.333.333,3	Rp 616.666.666,7
8	2000	Rp 925.000.000	Rp 46.250.000	Rp 354.583.333,3	Rp 570.416.666,7
9	2001	Rp 925.000.000	Rp 46.250.000	Rp 400.833.333,3	Rp 524.166.666,7
10	2002	Rp 925.000.000	Rp 46.250.000	Rp 447.083.333,3	Rp 477.916.666,7
11	2003	Rp 925.000.000	Rp 46.250.000	Rp 493.333.333,3	Rp 431.666.666,7
12	2004	Rp 925.000.000	Rp 46.250.000	Rp 539.583.333,3	Rp 385.416.666,7
13	2005	Rp 925.000.000	Rp 46.250.000	Rp 585.833.333,3	Rp 339.166.666,7
14	2006	Rp 925.000.000	Rp 46.250.000	Rp 623.083.333,3	Rp 301.916.666,7
15	2007	Rp 925.000.000	Rp 46.250.000	Rp 678.333.333,3	Rp 246.666.666,7
16	2008	Rp 925.000.000	Rp 46.250.000	Rp 724.583.333,3	Rp 200.416.666,7
17	2009	Rp 925.000.000	Rp 46.250.000	Rp 770.833.333,3	Rp 154.166.666,7
18	2010	Rp 925.000.000	Rp 46.250.000	Rp 817.083.333,3	Rp 107.916.666,7
19	2011	Rp 925.000.000	Rp 46.250.000	Rp 863.333.333,3	Rp 61.666.666,7
20	2012	Rp 925.000.000	Rp 46.250.000	Rp 909.583.333,3	Rp 15.416.666,7
21	2013	Rp 925.000.000	Rp 15.416.666,7	Rp 925.000.000	0

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Perhitungan penyusutan diatas sudah tepat karena pada saat transaksi ini terjadi tidak ada biaya lain yang dikeluarkan selain harga beli dari aset tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan harga perolehan aset tetap perusahaan.

b. Kantor dan Gudang AAL

Pada tanggal 01 mei 2011 perusahaan membeli bangunan sebesar Rp 650.000.000 dengan umur manfaat 20 tahun. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4
Tabel Penyusutan Kantor dan Gudang AAL

No	Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Sisa
1	2011	Rp 650.000.000	Rp 21.666.666,67	Rp 21.666.666,67	Rp 628.833.333,3
2	2012	Rp 650.000.000	Rp 32.500.000	Rp 54.166.666,67	Rp 595.833.333,3
3	2013	Rp 650.000.000	Rp 32.500.000	Rp 86.666.666,67	Rp 563.333.333,3
4	2014	Rp 650.000.000	Rp 32.500.000	Rp 119.166.666,7	Rp 530.833.333,3
5	2015	Rp 650.000.000	Rp 32.500.000	Rp 151.666.666,7	Rp 498.333.333,3
6	2016	Rp 650.000.000	Rp 32.500.000	Rp 184.166.666,7	Rp 465.833.333,3
7	2017	Rp 650.000.000	Rp 32.500.000	Rp 216.666.666,7	Rp 433.333.333,3
8	2018	Rp 650.000.000	Rp 32.500.000	Rp 249.166.666,7	Rp 400.833.333,3
9	2019	Rp 650.000.000	Rp 32.500.000	Rp 281.666.666,7	Rp 368.333.333,3
10	2020	Rp 650.000.000	Rp 32.500.000	Rp 314.166.666,7	Rp 335.833.333,3
11	2021	Rp 650.000.000	Rp 32.500.000	Rp 346.666.666,7	Rp 303.333.333,3
12	2022	Rp 650.000.000	Rp 32.500.000	Rp 379.166.666,7	Rp 270.833.333,3
13	2023	Rp 650.000.000	Rp 32.500.000	Rp 411.666.666,7	Rp 238.333.333,3
14	2024	Rp 650.000.000	Rp 32.500.000	Rp 444.166.666,7	Rp 205.833.333,3
15	2025	Rp 650.000.000	Rp 32.500.000	Rp 476.666.666,7	Rp 173.333.333,3
16	2026	Rp 650.000.000	Rp 32.500.000	Rp 509.166.666,7	Rp 140.833.333,3
17	2027	Rp 650.000.000	Rp 32.500.000	Rp 541.666.666,7	Rp 108.333.333,3
18	2028	Rp 650.000.000	Rp 32.500.000	Rp 574.166.666,7	Rp 75.833.333,3
19	2029	Rp 650.000.000	Rp 32.500.000	Rp 606.666.666,7	Rp 43.333.333,3
20	2030	Rp 650.000.000	Rp 32.500.000	Rp 639.166.666,7	Rp 10.833.333,33
21	2031	Rp 650.000.000	Rp 10.833.333,33	Rp 650.000.000	0

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Perhitungan penyusutan diatas sudah tepat karena pada saat transaksi ini terjadi tidak ada biaya lain yang dikeluarkan selain harga beli dari aset tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan harga perolehan aset tetap perusahaan.

c. Mobil Mitsubishi PS 120

Pada tanggal 01 Januari 1985 perusahaan membeli 2 buah mobil sebesar Rp 264.000.000 dengan umur manfaat 10 tahun.

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5
Tabel Penyusutan Mobil Mitsubishi PS 120

No	Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Sisa
1	1985	Rp 264.000.000	Rp 26.400.000	Rp 26.400.000	Rp 237.600.000
2	1986	Rp 264.000.000	Rp 26.400.000	Rp 52.800.000	Rp 211.200.000
3	1987	Rp 264.000.000	Rp 26.400.000	Rp 79.200.000	Rp 184.800.000
4	1988	Rp 264.000.000	Rp 26.400.000	Rp 105.600.000	Rp 158.400.000
5	1989	Rp 264.000.000	Rp 26.400.000	Rp 132.000.000	Rp 132.000.000
6	1990	Rp 264.000.000	Rp 26.400.000	Rp 158.400.000	Rp 105.600.000
7	1991	Rp 264.000.000	Rp 26.400.000	Rp 184.800.000	Rp 79.200.000
8	1992	Rp 264.000.000	Rp 26.400.000	Rp 211.200.000	Rp 52.800.000
9	1993	Rp 264.000.000	Rp 26.400.000	Rp 237.600.000	Rp 26.400.000
10	1994	Rp 264.000.000	Rp 26.400.000	Rp 264.000.000	0

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Perhitungan penyusutan diatas sudah tepat karena pada saat transaksi ini terjadi tidak ada biaya lain yang dikeluarkan selain harga beli dari aset tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan harga perolehan aset tetap perusahaan.

d. Mobil Mitsubishi PS 100

Pada tanggal 01 Januari 1985 perusahaan membeli sebuah mobil sebesar Rp 110.000.000 dengan umur manfaat 10 tahun. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.6
Tabel Penyusutan Mobil Mitsubishi PS 100

No	Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Sisa
1	1985	Rp 110.000.000	Rp 11.000.000	Rp 11.000.000	Rp 99.000.000
2	1986	Rp 110.000.000	Rp 11.000.000	Rp 22.000.000	Rp 88.000.000
3	1987	Rp 110.000.000	Rp 11.000.000	Rp 33.000.000	Rp 77.000.000
4	1988	Rp 110.000.000	Rp 11.000.000	Rp 44.000.000	Rp 66.000.000
5	1989	Rp 110.000.000	Rp 11.000.000	Rp 55.000.000	Rp 55.000.000
6	1990	Rp 110.000.000	Rp 11.000.000	Rp 66.000.000	Rp 44.000.000
7	1991	Rp 110.000.000	Rp 11.000.000	Rp 77.000.000	Rp 33.000.000
8	1992	Rp 110.000.000	Rp 11.000.000	Rp 88.000.000	Rp 22.000.000
9	1993	Rp 110.000.000	Rp 11.000.000	Rp 99.000.000	Rp 11.000.000
10	1994	Rp 110.000.000	Rp 11.000.000	Rp 110.000.000	0

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Perhitungan penyusutan diatas sudah tepat karena pada saat transaksi ini terjadi tidak ada biaya lain yang dikeluarkan selain harga beli dari aset tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan harga perolehan aset tetap perusahaan.

e. Mobil Mitsubishi L300

Pada tanggal 01 Januari 1987 perusahaan membeli 2 buah mobil sebesar Rp 165.000.000 dengan umur manfaat 10 tahun.

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7
Tabel Penyusutan Mobil Mitsubishi L300

No	Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Sisa
1	1987	Rp 165.000.000	Rp 16.500.000	Rp 16.500.000	Rp 148.500.000
2	1988	Rp 165.000.000	Rp 16.500.000	Rp 33.000.000	Rp 132.000.000
3	1989	Rp 165.000.000	Rp 16.500.000	Rp 49.500.000	Rp 115.500.000
4	1990	Rp 165.000.000	Rp 16.500.000	Rp 66.000.000	Rp 99.000.000
5	1991	Rp 165.000.000	Rp 16.500.000	Rp 82.500.000	Rp 82.500.000
6	1992	Rp 165.000.000	Rp 16.500.000	Rp 99.000.000	Rp 66.000.000
7	1993	Rp 165.000.000	Rp 16.500.000	Rp 115.500.000	Rp 49.500.000
8	1994	Rp 165.000.000	Rp 16.500.000	Rp 132.000.000	Rp 33.000.000
9	1995	Rp 165.000.000	Rp 16.500.000	Rp 148.500.000	Rp 16.500.000
10	1996	Rp 165.000.000	Rp 16.500.000	Rp 165.000.000	0

Sumber: CV.Sinar Laut, 2015

Perhitungan penyusutan diatas sudah tepat karena pada saat transaksi ini terjadi tidak ada biaya lain yang dikeluarkan selain harga beli dari aset tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan harga perolehan aset tetap perusahaan.

f. Mobil Mitsubishi PS 120

Pada tanggal 01 Januari 1992 perusahaan membeli 2 buah mobil sebesar Rp 330.000.000 dengan umur manfaat 10 tahun.

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.8
Tabel Penyusutan Mobil Mitsubishi PS 120

No	Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Sisa
1	1992	Rp 330.000.000	Rp 33.000.000	Rp 33.000.000	Rp 297.000.000
2	1993	Rp 330.000.000	Rp 33.000.000	Rp 66.000.000	Rp 264.000.000
3	1994	Rp 330.000.000	Rp 33.000.000	Rp 99.000.000	Rp 231.000.000
4	1995	Rp 330.000.000	Rp 33.000.000	Rp 132.000.000	Rp 198.000.000
5	1996	Rp 330.000.000	Rp 33.000.000	Rp 165.000.000	Rp 165.000.000
6	1997	Rp 330.000.000	Rp 33.000.000	Rp 198.000.000	Rp 132.000.000
7	1998	Rp 330.000.000	Rp 33.000.000	Rp 231.000.000	Rp 99.000.000
8	1999	Rp 330.000.000	Rp 33.000.000	Rp 264.000.000	Rp 66.000.000
9	2000	Rp 330.000.000	Rp 33.000.000	Rp 297.000.000	Rp 33.000.000
10	2001	Rp 330.000.000	Rp 33.000.000	Rp 330.000.000	0

Sumber: CV.Sinar Laut,2015

Perhitungan penyusutan diatas sudah tepat karena pada saat transaksi ini terjadi tidak ada biaya lain yang dikeluarkan selain harga beli dari aset tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan harga perolehan aset tetap perusahaan.

g. Mobil Mitsubishi PS 100

Pada tanggal 01 Januari 1995 perusahaan membeli 2 buah mobil sebesar Rp 308.000.000 dengan umur manfaat 10 tahun.

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.9
Tabel Penyusutan Mobil Mitsubishi PS 100

No	Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Sisa
1	1995	Rp 308.000.000	Rp 30.800.000	Rp 30.800.000	Rp 277.200.000
2	1996	Rp 308.000.000	Rp 30.800.000	Rp 61.600.000	Rp 246.400.000
3	1997	Rp 308.000.000	Rp 30.800.000	Rp 92.400.000	Rp 215.600.000
4	1998	Rp 308.000.000	Rp 30.800.000	Rp 123.200.000	Rp 184.800.000
5	1999	Rp 308.000.000	Rp 30.800.000	Rp 154.000.000	Rp 154.000.000
6	2000	Rp 308.000.000	Rp 30.800.000	Rp 184.800.000	Rp 123.400.000
7	2001	Rp 308.000.000	Rp 30.800.000	Rp 215.600.000	Rp 92.400.000
8	2002	Rp 308.000.000	Rp 30.800.000	Rp 246.400.000	Rp 61.600.000
9	2003	Rp 308.000.000	Rp 30.800.000	Rp 277.200.000	Rp 30.800.000
10	2004	Rp 308.000.000	Rp 30.800.000	Rp 308.000.000	0

Sumber: CV.Sinar Laut, 2015

Perhitungan penyusutan diatas sudah tepat karena pada saat transaksi ini terjadi tidak ada biaya lain yang dikeluarkan selain hargabeli dari aset tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan harga perolehan aset tetap perusahaan.

h. Mobil Mitsubishi L300

Pada tanggal 01 Januari 2001 perusahaan membeli 2 buah mobil sebesar Rp 242.000.000 dengan umur manfaat 10 tahun. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.10
Tabel Penyusutan Mobil Mitsubishi L300

No	Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Sisa
1	2001	Rp 242.000.000	Rp 24.200.000	Rp 24.200.000	Rp 217.800.000
2	2002	Rp 242.000.000	Rp 24.200.000	Rp 48.400.000	Rp 193.600.000
3	2004	Rp 242.000.000	Rp 24.200.000	Rp 72.600.000	Rp 169.400.000
4	2005	Rp 242.000.000	Rp 24.200.000	Rp 96.800.000	Rp 145.200.000
5	2006	Rp 242.000.000	Rp 24.200.000	Rp 121.000.000	Rp 121.000.000
6	2007	Rp 242.000.000	Rp 24.200.000	Rp 145.200.000	Rp 96.800.000
7	2008	Rp 242.000.000	Rp 24.200.000	Rp 169.400.000	Rp 72.600.000
8	2009	Rp 242.000.000	Rp 24.200.000	Rp 193.600.000	Rp 48.400.000
9	2010	Rp 242.000.000	Rp 24.200.000	Rp 217.800.000	Rp 24.200.000
10	2011	Rp 242.000.000	Rp 24.200.000	Rp 242.000.000	0

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Perhitungan penyusutan diatas sudah tepat karena pada saat transaksi ini terjadi tidak ada biaya lain yang dikeluarkan selain harga beli dari aset tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan harga perolehan aset tetap perusahaan.

i. Mobil Mitsubishi PS 120

Pada tanggal 01 Mei 2009 perusahaan membeli sebuah mobil sebesar Rp 275.000.000 dengan umur manfaat 10 tahun. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.11
Tabel Penyusutan Mobil Mitsubishi PS 120

No	Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Sisa
1	2009	Rp 275.000.000	Rp 18.333.333,33	Rp 18.333.333,33	Rp 256.666.666,7
2	2010	Rp 275.000.000	Rp 27.500.000	Rp 45.833.333,33	Rp 229.166.666,7
3	2011	Rp 275.000.000	Rp 27.500.000	Rp 73.333.333,33	Rp 201.666.666,7
4	2012	Rp 275.000.000	Rp 27.500.000	Rp 100.833.333,3	Rp 174.166.666,7
5	2013	Rp 275.000.000	Rp 27.500.000	Rp 128.333.333,3	Rp 146.666.666,7
6	2014	Rp 275.000.000	Rp 27.500.000	Rp 155.833.333,3	Rp 119.166.666,7
7	2015	Rp 275.000.000	Rp 27.500.000	Rp 183.333.333,3	Rp 91.666.666,67
8	2016	Rp 275.000.000	Rp 27.500.000	Rp 210.833.333,3	Rp 64.166.666,67
9	2017	Rp 275.000.000	Rp 27.500.000	Rp 238.333.333,3	Rp 36.666.666,67
10	2018	Rp 275.000.000	Rp 27.500.000	Rp 265.833.333,3	Rp 9.116.666,667
11	2019	Rp 275.000.000	Rp 9.116.666,667	Rp.275.000.000	0

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Perhitungan penyusutan diatas sudah tepat karena pada saat transaksi ini terjadi tidak ada biaya lain yang dikeluarkan selain harga beli dari aset tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan harga perolehan aset tetap perusahaan.

j. Mobil Mitsubishi PS 100

Pada tanggal 01 Januari 2010 perusahaan membeli sebuah inobil sebesar Rp 247.500.000 dengan umur manfaat 10 tahun.

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.12
Tabel Penyusutan Mobil Mitsubishi PS 100

No	Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Sisa
1	2010	Rp 247.500.000	Rp 24.750.000	Rp 24.750.000	Rp 222.750.000
2	2011	Rp 247.500.000	Rp 24.750.000	Rp 49.500.000	Rp 198.000.000
3	2012	Rp 247.500.000	Rp 24.750.000	Rp 74.250.000	Rp 173.250.000
4	2013	Rp 247.500.000	Rp 24.750.000	Rp 99.000.000	Rp 148.500.000
5	2014	Rp 247.500.000	Rp 24.750.000	Rp 123.750.000	Rp 123.750.000
6	2015	Rp 247.500.000	Rp 24.750.000	Rp 148.500.000	Rp 99.000.000
7	2016	Rp 247.500.000	Rp 24.750.000	Rp 173.250.000	Rp 74.250.000
8	2017	Rp 247.500.000	Rp 24.750.000	Rp 198.000.000	Rp 49.500.000
9	2018	Rp 247.500.000	Rp 24.750.000	Rp 222.750.000	Rp 24.750.000
10	2019	Rp 247.500.000	Rp 24.750.000	Rp 247.500.000	Rp 0

Sumber: CV.Sinar Laut, 2015

Perhitungan penyusutan diatas sudah tepat karena pada saat transaksi ini terjadi tidak ada biaya lain yang dikeluarkan selain harga beli dari aset tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan harga perolehan aset tetap perusahaan.

k. Mobil Mitsubishi L300

Pada tanggal 01 Januari 2011 perusahaan membeli sebuah mobil sebesar Rp 165.000.000 dengan umur manfaat 10 tahun.

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.13
Tabel Penyusutan Mobil Mitsubishi L300

No	Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Sisa
1	2011	Rp 165.000.000	Rp 16.500.000	Rp 16.500.000	Rp 148.500.000
2	2012	Rp 165.000.000	Rp 16.500.000	Rp 33.000.000	Rp 132.000.000
3	2013	Rp 165.000.000	Rp 16.500.000	Rp 49.500.000	Rp 115.500.000
4	2014	Rp 165.000.000	Rp 16.500.000	Rp 66.000.000	Rp 99.000.000
5	2015	Rp 165.000.000	Rp 16.500.000	Rp 82.500.000	Rp 82.500.000
6	2016	Rp 165.000.000	Rp 16.500.000	Rp 99.000.000	Rp 66.000.000
7	2017	Rp 165.000.000	Rp 16.500.000	Rp 115.500.000	Rp 49.500.000
8	2018	Rp 165.000.000	Rp 16.500.000	Rp 132.000.000	Rp 33.000.000
9	2019	Rp 165.000.000	Rp 16.500.000	Rp 148.500.000	Rp 16.500.000
10	2020	Rp 165.000.000	Rp 16.500.000	Rp 165.000.000	0

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Perhitungan penyusutan diatas sudah tepat karena pada saat transaksi ini terjadi tidak ada biaya lain yang dikeluarkan selain harga beli dari aset tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan harga perolehan aset tetap perusahaan.

1. Motor

Pada tanggal 01 april 2012 perusahaan membeli 2 buah motor sebesar Rp 22.500.000 dengan umur manfaat 3 tahun. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.14
Tabel Penyusutan Motor

No	Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Sisa
1	2012	Rp 22.500.000	Rp 5.625.000	Rp 5.625.000	Rp 16.875.000
2	2013	Rp 22.500.000	Rp 7.500.000	Rp 13.125.000	Rp 9.375.000
3	2014	Rp 22.500.000	Rp 7.500.000	Rp 20.625.000	Rp 1.875.000
4	2015	Rp 22.500.000	Rp 1.875.000	Rp 22.500.000	Rp 0

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Perhitungan penyusutan diatas sudah tepat karena pada saat transaksi ini terjadi tidak ada biaya lain yang dikeluarkan selain harga beli dari aset tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan harga perolehan aset tetap perusahaan.

m. Set Meja Kerja

Pada tanggal 01 Januari 1993 perusahaan membeli 8 buah set meja kerja sebesar Rp 40.000.000 dengan umur manfaat 5 tahun. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.15
Tabel Penyusutan Set Meja Kerja

No	Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Sisa
1	1993	Rp 40.000.000	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Rp 32.000.000
2	1994	Rp 40.000.000	Rp 8.000.000	Rp 16.000.000	Rp 24.000.000
3	1995	Rp 40.000.000	Rp 8.000.000	Rp 24.000.000	Rp 16.000.000
4	1996	Rp 40.000.000	Rp 8.000.000	Rp 32.000.000	Rp 8.000.000
5	1997	Rp 40.000.000	Rp 8.000.000	Rp 40.000.000	Rp 0

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Perhitungan penyusutan diatas sudah tepat karena pada saat transaksi ini terjadi tidak ada biaya lain yang dikeluarkan selain harga beli dari aset tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan harga perolehan aset tetap perusahaan.

n. Set Meja Kerja

Pada tanggal 01 Januari 2000 perusahaan membeli 2 buah set meja kerja sebesar Rp 275.000 dengan umur manfaat 5 tahun. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.16
Tabel Penyusutan Set Meja Kerja

No	Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Sisa
1	2000	Rp 275.000	Rp 55.000	Rp 55.000	Rp 220.000
2	2001	Rp 275.000	Rp 55.000	Rp 110.000	Rp 165.000
3	2002	Rp 275.000	Rp 55.000	Rp 165.000	Rp 110.000
4	2003	Rp 275.000	Rp 55.000	Rp 220.000	Rp 55.000
5	2004	Rp 275.000	Rp 55.000	Rp 275.000	Rp 0

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Perhitungan penyusutan diatas sudah tepat karena pada saat transaksi ini terjadi tidak ada biaya lain yang dikeluarkan selain harga beli dari aset tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan harga perolehan aset tetap perusahaan.

o. Printer

Pada tanggal 01 mei 2008 perusahaan membeli 10 buah printer sebesar Rp 14.500.000 dengan umur manfaat 3 tahun. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.17
Tabel Penyusutan Printer

No	Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Sisa
1	2008	Rp 14.500.000	Rp 3.222.222,222	Rp 3.222.222,222	Rp 11.277.777,78
2	2009	Rp 14.500.000	Rp 4.833.333,333	Rp 8.055.555,555	Rp 6.444.444,444
3	2010	Rp 14.500.000	Rp 4.833.333,333	Rp 12.888.888,89	Rp 1.611.111,111
4	2011	Rp 14.500.000	Rp 1.611.111,111	Rp 14.500.000	Rp 0

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Perhitungan penyusutan diatas sudah tepat karena pada saat transaksi ini terjadi tidak ada biaya lain yang dikeluarkan selain harga beli dari aset tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan harga perolehan aset tetap perusahaan.

p. Komputer

Pada tanggal 01 mei 2008 perusahaan membeli 15 buah komputer sebesar Rp 47.500.000 dengan umur manfaat 3 tahun. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.18
Tabel Penyusutan Komputer

No	Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Sisa
1	2008	Rp 47.500.000	Rp 10.555.555,55	Rp 10.555.555,55	Rp 36.944.444,45
2	2009	Rp 47.500.000	Rp 15.833.333,33	Rp 26.388.888,88	Rp 31.666.666,67
3	2010	Rp 47.500.000	Rp 15.833.333,33	Rp 42.222.222,21	Rp 5.277.777,79
4	2011	Rp 47.500.000	Rp 5.277.777,79	Rp 47.500.000	Rp 0

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Perhitungan penyusutan diatas sudah tepat karena pada saat transaksi ini terjadi tidak ada biaya lain yang dikeluarkan selain harga beli dari aset tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan harga perolehan aset tetap perusahaan.

q. Kursi

Pada tanggal 01 Agustus 2008 perusahaan membeli 10 buah kursi sebesar Rp 2.500.000 dengan umur manfaat 5 tahun. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.19
Tabel Penyusutan Kursi

No	Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Sisa
1	2008	Rp 2.500.000	Rp 208.333,3333	Rp 208.333,3333	Rp 2.291.666,667
2	2009	Rp 2.500.000	Rp 500.000	Rp 708.333,3333	Rp 1.791.666,667
3	2010	Rp 2.500.000	Rp 500.000	Rp 1.208.333,333	Rp 1.291.666,667
4	2011	Rp 2.500.000	Rp 500.000	Rp 1.708.333,333	Rp 791.666,667
5	2012	Rp 2.500.000	Rp 500.000	Rp 2.208.333,333	Rp 291.666,6667
6	2013	Rp 2.500.000	Rp 291.666,6667	Rp 2.500.000	Rp 0

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Perhitungan penyusutan diatas sudah tepat karena pada saat transaksi ini terjadi tidak ada biaya lain yang dikeluarkan selain harga beli dari aset tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan harga perolehan aset tetap perusahaan.

r. Meja Kerja

Pada tanggal 01 Mei 2013 perusahaan membeli sebuah meja kerja sebesar Rp 340.000 dengan umur manfaat 5 tahun. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.20
Tabel Penyusutan Meja Kerja

No	Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Sisa
1	2013	Rp 340.000	Rp 45.333,33	Rp 45.333,33	Rp 294.666,67
2	2014	Rp 340.000	Rp 68.000	Rp 113.333,33	Rp 226.666,67
3	2015	Rp 340.000	Rp 68.000	Rp 181.333,33	Rp 158.666,67
4	2016	Rp 340.000	Rp 68.000	Rp 249.333,33	Rp 90.666,67
5	2017	Rp 340.000	Rp 68.000	Rp 317.333,33	Rp 22.666,67
6	2018	Rp 340.000	Rp 22.666,67	Rp 340.000	Rp 0

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Perhitungan penyusutan diatas sudah tepat karena pada saat transaksi ini terjadi tidak ada biaya lain yang dikeluarkan selain harga beli dari aset tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan harga perolehan aset tetap perusahaan.

s. Printer

Pada tanggal 01 April 2014 perusahaan membeli 2 buah printer sebesar Rp 2.500.000 dengan umur manfaat 3 tahun. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.21
Tabel Penyusutan Printer

No	Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Sisa
1	2014	Rp 2.500.000	Rp 625.000	Rp 625.000	Rp 1.875.000
2	2015	Rp 2.500.000	Rp 833.333,3333	Rp 145.833,333	Rp 2.354.166,667
3	2016	Rp 2.500.000	Rp 833.333,3333	Rp 2.291.666,667	Rp 208.333,3333
4	2017	Rp 2.500.000	Rp 208.333,3333	Rp 2.500.000	Rp 0

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Perhitungan penyusutan diatas sudah tepat karena pada saat transaksi ini terjadi tidak ada biaya lain yang dikeluarkan selain harga beli dari aset tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan harga perolehan aset tetap perusahaan.

3. Penyajian Aset Tetap

Berdasarkan data yang telah diuraikan sebelumnya pada CV. Sinar Laut, maka penulis menemukan perbedaan dalam laporan keuangan. Penyajian aset tetap pada laporan neraca sebesar nilai buku bukan sebesar harga perolehan, hal ini tidak sesuai dengan SAK ETAP. Maka laporan neraca CV. Sinar Laut kurang tepat, bisa dilihat pada Tabel berikut:

TABEL IV.22
CV. SINAR LAUT PALEMBANG
PERHITUNGAN RUGI / LABA
PER 31 DESEMBER 2012

Penjualan		Rp 41.295.828.179
Persediaan barang – barang awal tahun	Rp 4.676.061.461	
Pembelian	Rp 41.163.413.099 (+)	
Persediaan untuk dijual	Rp 45.839.474.560	
Stock barang – barang akhir tahun	Rp 6.285.094.663 (-)	
		<u>Rp 39.554.379.897 (-)</u>
		<u>Rp 1.741.448.282</u>
Biaya – biaya:		
Gaji dan Upah	Rp 569.100.000	
THR Karyawan	Rp 26.025.000	
Rekening Telepon	Rp 5.854.788	
Rekening Listrik	Rp 12.651.679	
Rekening Air	Rp 2.089.398	
Biaya Keamanan	Rp 12.042.000	
Biaya Rupa – rupa	Rp 13.939.420	
Biaya Perpajakan	Rp 4.500.000	
Biaya BBM Kendaraan	Rp 98.798.037	
Biaya Pajak dan Adminitrasi Kendaraan	Rp 20.970.000	
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	Rp 4.289.265	
Biaya Adminitrasi dan Buku Bank	Rp 2.612.833	
Biaya Bunga Bank	Rp 229.605	
Bea Materai	Rp 4.414.000	
Biaya Angkut	Rp 85.883.375	
Biaya Parkir Kendaraan	Rp 8.641.000	
Biaya Servis Kendaraan dan Alat – alatnya	Rp 94.117.000	
Penyusutan	Rp 39.437.500 (+)	
		<u>Rp 1.005.594.900 (-)</u>
Laba usaha tahun 2012 sebelum pajak		Rp 735.853.382
Pendapatan lain – lain		
Pendapatan bunga per saldo BCA Final		Rp 2.368.862 (+)
Laba tahun 2012		Rp 738.222.244

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Laporan laba rugi pada Tabel IV.22 yang didapat dari hasil penelitian pada CV. Sinar Laut , kurang tepat karena perusahaan tidak menampilkan seluruh beban penyusutannya, sehingga biaya yang dikeluarkan lebih rendah dari yang sebenarnya sehingga perusahaan perlu melakukan perbaikan terhadap pencatatan, penilaian dan penyajian aset tetapnya. Berikut tabel laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan SAK ETAP.

TABEL IV.23
CV. SINAR LAUT PALEMBANG
PERHITUNGAN RUGI / LABA
PER 31 DESEMBER 2012

Penjualan		Rp 41.295.828.179
Persediaan barang – barang awal tahun	Rp 4.676.061.461	
Pembelian	Rp 41.163.413.099 (+)	
Persediaan untuk dijual	Rp 45.839.474.560	
Stock barang – barang akhir tahun	Rp 6.285.094.663 (-)	
Harga pokok penjualan		<u>Rp 39.554.379.897 (-)</u>
Laba bruto		Rp 1.741.448.282
Biaya – biaya:		
Gaji dan Upah	Rp 569.100.000	
THR Karyawan	Rp 26.025.000	
Rekening Telepon	Rp 5.854.788	
Rekening Listrik	Rp 12.651.679	
Rekening Air	Rp 2.089.398	
Biaya Keamanan	Rp 12.042.000	
Biaya Rupa – rupa	Rp 13.939.420	
Biaya Perpajakan	Rp 4.500.000	
Biaya BBM Kendaraan	Rp 98.798.037	
Biaya Pajak dan Adminitrasi Kendaraan	Rp 20.970.000	
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	Rp 4.289.265	
Biaya Adminitrasi dan Buku Bank	Rp 2.612.833	
Biaya Bunga Bank	Rp 229.605	
Bea Materai	Rp 4.414.000	
Biaya Angkut	Rp 85.883.375	
Biaya Parkir Kendaraan	Rp 8.641.000	
Biaya Servis Kendaraan dan Alat – alatnya	Rp 94.117.000	
Penyusutan Bangunan	Rp 78.750.000	
Penyusutan Kendaraan	Rp 47.916.667	
Penyusutan Peralatan	Rp 500.000 (+)	
Total biaya		<u>Rp 1.093.324.067(-)</u>
Laba usaha tahun 2012 sebelum pajak		Rp 648.124.215
Pendapatan lain – lain		
Pendapatan bunga per saldo BCA Final		<u>Rp 2.368.862 (+)</u>
Laba tahun 2012		Rp 650.493.077

Sumber: Data yang diolah, 2015

Berdasarkan laporan laba-rugi yang terdapat pada Tabel IV.23 yang telah disesuaikan dengan SAK ETAP dapat dilihat terdapat selisih

laba yang diperoleh dari perhitungan perusahaan dengan hasil olahan data penulis sebesar Rp 87.729.167.

TABEL IV.24
CV. SINAR LAUT PALEMBANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2012

AKTIVA		
<u>Aktiva Lancar</u>		
<u>Kas / Keuangan</u>		
Sisa kas per 31 Desember 2012	Rp	458.910.889
Stok barang – barang Akhir tahun	Rp	6.285.094.663
PPH Pasal 25 tahun berjalan	Rp	146.445.957
Piutang	Rp	1.692.474.324 (+)
Total Aktiva Lancar		<u>Rp 8.582.925.833</u>
<u>Aktiva Tetap</u>		
-1 buah mobil Mitshubishi Desel Box	Rp	189.000.000
Penyusutan 12,5%	Rp	23.625.000 (-)
	Rp	165.375.000
-1 buah mobil Mitshubishi L-300	Rp	126.500.000
Penyusutan 12,5%	Rp	15.812.500 (-)
	Rp	110.687.500 (+)
Total Aktiva Tetap		<u>Rp 276.062.500</u>
TOTAL AKTIVA		<u>Rp. 8.858.988.333</u>
<u>PASSIVA</u>		
- Hutang Dagang	Rp	5.436.557.153
- Hutang Bank	Rp	10.716.353
PPH Pasal 25 Desember 2012 harus dibayar	Rp	12.412.269 (+)
		<u>Rp 5.459.685.775</u>
<u>Modal</u>		
Modal Awal	Rp	3.282.527.539
(-) PPH Tahun 2011	Rp	148.947.225 (-)
	Rp	3.133.580.314
Laba bruto tahun 2012	Rp	735.853.382
Pengambilan pribadi Drs. Sutopo Sjahudin	Rp	283.500.000
Pengambilan pribadi Suherman Sohar	Rp	189.000.000 (-)
	Rp	263.353.382
Laba dari bunga bank per saldo	Rp	2.961.078
Potongan PPH	Rp	592.216 (-)
	Rp	2.368.862 (+)
MODAL TAHUN 2013 SEBELUM PAJAK		<u>Rp 3.399.302.558</u>
TOTAL PASSIVA		<u>Rp 8.858.988.333</u>

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Laporan neraca pada Tabel IV.24 kurang tepat karena perusahaan tidak menampilkan seluruh aset tetapnya.

TABEL IV.25
CV. SINAR LAUT PALEMBANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2012

<u>ASSET</u>		
<u>Asset Lancar</u>		
<u>Kas / Keuangan</u>		
Sisa kas per 31 Desember 2012	Rp	458.910.889
Stok barang – barang Akhir tahun	Rp	6.285.094.663
PPH Pasal 25 tahun berjalan	Rp	146.445.957
Piutang	Rp	1.692.474.324 (+)
Total Asset Lancar		Rp 8.582.925.833
<u>Asset Tetap</u>		
-Tanah	Rp	1.400.000.000
-Bangunan	Rp	611.250.000
-Kendaraan	Rp	526.291.667
-Peralatan	Rp	3.131.667 (+)
Total Asset Tetap		Rp 2.540.673.334
TOTAL ASSET		Rp11.123.599.167
<u>PASSIVA</u>		
- Hutang Dagang	Rp	5.436.557.153
- Hutang Bank	Rp	10.716.353
PPH Pasal 25 Desember 2012 harus dibayar	Rp	12.412.269 (+)
		Rp 5.459.685.775
<u>Modal</u>		
Modal Awal	Rp	3.282.527.539
(-) PPH Tahun 2011	Rp	148.947.225 (-)
		Rp 3.133.580.314
Laba bruto tahun 2012	Rp	735.853.382
Pengambilan pribadi Drs. Sutopo Sjahudin	Rp	283.500.000
Pengambilan pribadi Suherman Sohar	Rp	189.000.000 (-)
		Rp 263.353.382
Laba dari bunga bank per saldo	Rp	2.961.078
Potongan PPH	Rp	592.216 (-)
		Rp 2.368.862 (+)
MODAL TAHUN 2012 SEBELUM PAJAK		Rp 3.399.302.558
TOTAL PASSIVA		Rp 8.858.988.333

Sumber: Data yang diolah, 2015

Berdasarkan laporan neraca yang terdapat pada Tabel IV.25 ditampilkan aset yang dimiliki oleh perusahaan yang telah disesuaikan dengan SAK ETAP.

TABEL IV.26
CV. SINAR LAUT PALEMBANG
PERHITUNGAN RUGI / LABA
PER 31 DESEMBER 2013

Penjualan		Rp 46.719.089.907
Persediaan barang – barang awal tahun	Rp 6.285.094.663	
Pembelian	Rp 51.881.958.899 (+)	
Persediaan untuk dijual	Rp 58.167.053.562	
Stock barang – barang akhir tahun	Rp 13.521.009.326 (-)	
		<u>Rp 44.646.044.236 (-)</u>
		Rp 2.073.045.671
Biaya – biaya:		
Gaji dan Upah	Rp 689.947.500	
THR Karyawan	Rp 30.900.000	
Rekening Telepon	Rp 7.322.867	
Rekening Listrik	Rp 14.217.957	
Rekening Air	Rp 5.109.592	
Biaya Keamanan	Rp 26.959.000	
Biaya Rupa – rupa	Rp 8.741.100	
Biaya Perpajakan	Rp 5.100.000	
Biaya BBM Kendaraan	Rp 130.015.684	
Biaya Pajak dan Adminitrasi Kendaraan	Rp 28.065.000	
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	Rp 8.365.377	
Biaya Adminitrasi dan Buku Bank	Rp 19.592.884	
Biaya Bunga Bank	Rp 5.087.514	
Bea Materai	Rp 3.415.000	
Biaya Angkut	Rp 107.813.150	
Biaya Parkir Kendaraan	Rp 10.540.500	
Biaya Servis Kendaraan dan Alat – alatnya	Rp 100.296.500	
Biaya servis gudang	Rp 500.000	
Penyusutan	Rp 39.437.500 (+)	
		<u>Rp 1.241.427.125 (-)</u>
Laba usaha tahun 2013 sebelum pajak		Rp 831.618.546
Pendapatan lain – lain		
Pendapatan bunga per saldo BCA Final		Rp 1.564.423 (+)
Laba tahun 2013		Rp 833.182.969

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Laporan laba rugi pada Tabel IV.26 yang didapat dari hasil penelitian pada CV. Sinar Laut , kurang tepat karena perusahaan tidak menampilkan seluruh beban penyusutannya, sehingga biaya yang dikeluarkan lebih rendah dari yang sebenarnya sehingga perusahaan perlu melakukan perbaikan terhadap pencatatan, penilaian dan penyajian aset tetapnya. Berikut tabel laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan SAK ETAP.

TABEL IV.27
CV. SINAR LAUT PALEMBANG
PERHITUNGAN RUGI / LABA
PER 31 DESEMBER 2013

Penjualan		Rp 46.719.089.907
Persediaan barang – barang awal tahun	Rp 6.285.094.663	
Pembelian	<u>Rp 51.881.958.899 (+)</u>	
Persediaan untuk dijual	Rp 58.167.053.562	
Stock barang – barang akhir tahun	<u>Rp 13.521.009.326 (-)</u>	
		<u>Rp 44.646.044.236 (-)</u>
		Rp 2.073.045.671
Biaya – biaya:		
Gaji dan Upah	Rp 689.947.500	
THR Karyawan	Rp 30.900.000	
Rekening Telepon	Rp 7.322.867	
Rekening Listrik	Rp 14.217.957	
Rekening Air	Rp 5.109.592	
Biaya Keamanan	Rp 26.959.000	
Biaya Rupa – rupa	Rp 8.741.100	
Biaya Perpajakan	Rp 5.100.000	
Biaya BBM Kendaraan	Rp 130.015.684	
Biaya Pajak dan Adminitrasi Kendaraan	Rp 28.065.000	
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	Rp 8.365.377	
Biaya Adminitrasi dan Buku Bank	Rp 19.592.884	
Biaya Bunga Bank	Rp 5.087.514	
Bea Materai	Rp 3.415.000	
Biaya Angkut	Rp 107.813.150	
Biaya Parkir Kendaraan	Rp 10.540.500	
Biaya Servis Kendaraan dan Alat – alatnya	Rp 100.296.500	
Biaya servis gudang	Rp 500.000	
Penyusutan Bangunan	Rp 47.916.667	
Penyusutan Kendaraan	Rp 76.200.000	
Penyusutan Peralatan	<u>Rp 337.000(+)</u>	
Total biaya		<u>Rp 1.326.139.992 (-)</u>
Laba usaha tahun 2012 sebelum pajak		Rp 746.905.679
Pendapatan lain – lain		
Pendapatan bunga per saldo BCA Final		<u>Rp 2.368.862 (+)</u>
Laba tahun 2012		Rp 749.274.541

Sumber: Data yang diolah, 2015

Berdasarkan laporan laba-rugi yang terdapat pada Tabel IV.27 yang telah disesuaikan dengan SAK ETAP dapat dilihat terdapat selisih

laba yang diperoleh dari perhitungan perusahaan dengan hasil olahan data penulis sebesar Rp 83.908.428.

TABEL IV.28
CV. SINAR LAUT PALEMBANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2013

AKTIVA		
<u>Aktiva Lancar</u>		
<u>Kas / Keuangan</u>		
Sisa kas per 31 Desember 2013	Rp	94.624.907
Stok barang – barang Akhir tahun	Rp	13.521.009.326
PPH Pasal 25 tahun berjalan	Rp	167.703.165
Piutang	Rp	2.454.445.795
Uang lebih di PPN	Rp	516.286.730 (+)
Total Aktiva Lancar		<u>Rp 8.582.925.833</u>
 <u>Aktiva Tetap</u>		
-1 buah mobil Mitshubishi Desel Box	Rp	165.375.000
Penyusutan 12,5%	Rp	23.625.000 (-)
	Rp	141.750.000
-1 buah mobil Mitshubishi L-300	Rp	110.687.500
Penyusutan 12,5%	Rp	15.812.500 (-)
	Rp	94.875.500 (+)
Total Aktiva Tetap		<u>Rp 236.625.000 (+)</u>
TOTAL AKTIVA		<u>Rp 16.990.694.923</u>
 <u>PASSIVA</u>		
- Hutang Dagang	Rp	12.864.533.111
- Hutang Bank	Rp	525.635.171
PPH Pasal 25 Desember 2013 harus dibayar	Rp	14.496.262 (+)
		<u>Rp 13.404.664.544</u>
 <u>Modal</u>		
Modal Awal	Rp	3.399.302.558
(-) PPH Tahun 2012	Rp	173.955.148 (-)
	Rp	3.225.347.410
Laba bruto tahun 2013	Rp	831.618.546
Pengambilan pribadi Drs. Sutopo Sjahudin	Rp	283.500.000
Pengambilan pribadi Suherman Sohar	Rp	189.000.000 (-)
	Rp	395.118.546
Laba dari bunga bank per saldo	Rp	1.955.524
Potongan PPH	Rp	391.101 (-)
	Rp	1.564.423 (+)
MODAL TAHUN 2013 SEBELUM PAJAK		<u>Rp 3.586.030.379</u>
TOTAL PASSIVA		<u>Rp 16.990.694.923</u>

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Laporan neraca pada Tabel IV.28 kurang tepat karena perusahaan tidak menampilkan seluruh aset tetapnya.

TABEL IV.29
CV. SINAR LAUT PALEMBANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2013

<u>ASSET</u>		
<u>Asset Lancar</u>		
<u>Kas / Keuangan</u>		
Sisa kas per 31 Desember 2013	Rp	94.624.907
Stok barang – barang Akhir tahun	Rp	13.521.009.326
PPH Pasal 25 tahun berjalan	Rp	167.703.165
Piutang	Rp	2.454.445.795
Uang lebih di PPN	Rp	516.286.730 (+)
Total Asset Lancar		<u>Rp 8.582.925.833</u>
 <u>Asset Tetap</u>		
-Tanah	Rp	1.400.000.000
-Bangunan	Rp	564.333.333
-Kendaraan	Rp	419.541.667
-Peralatan	Rp	2.794.667 (+)
Total Asset Tetap		<u>Rp 2.386.669.667</u>
TOTAL ASSET		<u>Rp10.969.595.500</u>
 <u>PASSIVA</u>		
- Hutang Dagang	Rp	5.436.557.153
- Hutang Bank	Rp	10.716.353
PPH Pasal 25 Desember 2012 harus dibayar	Rp	12.412.269 (+)
		Rp 5.459.685.775
 <u>Modal</u>		
Modal Awal	Rp	3.282.527.539
(-) PPH Tahun 2011	Rp	148.947.225 (-)
		<u>Rp 3.133.580.314</u>
Laba bruto tahun 2012	Rp	735.853.382
Pengambilan pribadi Drs. Sutopo Sjahudin	Rp	283.500.000
Pengambilan pribadi Suherman Sohar	Rp	189.000.000 (-)
		Rp 263.353.382
Laba dari bunga bank per saldo	Rp	2.961.078
Potongan PPH	Rp	592.216 (-)
		<u>Rp 2.368.862 (+)</u>
MODAL TAHUN 2013 SEBELUM PAJAK		<u>Rp 3.399.302.558</u>
TOTAL PASSIVA		<u>Rp 8.858.988.333</u>

Sumber: Data yang diolah, 2015

Berdasarkan laporan neraca yang terdapat pada Tabel IV.29 ditampilkan aset yang dimiliki oleh perusahaan yang telah disesuaikan dengan SAK ETAP.

TABEL IV.30
CV. SINAR LAUT PALEMBANG
PERHITUNGAN RUGI / LABA
PER 31 DESEMBER 2014

Penjualan		Rp 54.805.643.541
Persediaan barang – barang awal tahun	Rp 13.521.009.326	
Pembelian	Rp 49.219.726.471 (+)	
Persediaan untuk dijual	Rp 62.740.735.797	
Stock barang – barang akhir tahun	Rp 10.903.824.082 (-)	
		<u>Rp 51.836.911.715 (-)</u>
		Rp 2.968.731.826
Biaya – biaya:		
Gaji dan Upah	Rp 1.367.026.000	
THR Karyawan	Rp 114.500.000	
Rekening Telepon	Rp 13.195.486	
Rekening Listrik	Rp 16.331.110	
Rekening Air	Rp 5.341.200	
Biaya Keamanan	Rp 27.140.847	
Biaya Rupa – rupa	Rp 47.314.584	
Biaya Perpajakan	Rp 6.000.000	
Biaya BBM Kendaraan	Rp 162.848.114	
Biaya Pajak dan Adminitrasi Kendaraan	Rp 26.580.000	
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	Rp 14.000.000	
Biaya Adminitrasi dan Buku Bank	Rp 27.198.410	
Biaya Bunga Bank	Rp 19.196.845	
Bea Materai	Rp 3.567.400	
Biaya Angkut	Rp 123.985.500	
Biaya Parkir Kendaraan	Rp 21.258.400	
Biaya Servis Kendaraan dan Alat – alatnya	Rp 62.530.000	
Penyusutan Mobil Mitsubishi Diesel Box	Rp 23.625.000	
Penyusutan Mobil Mitsubishi L-300	Rp 15.812.500 (+)	
		<u>Rp 2.097.451.396 (-)</u>
Laba usaha tahun 2014 sebelum pajak		Rp 871.280.430
Pendapatan lain – lain		
Pendapatan bunga per saldo BCA Final		<u>Rp 1.217.559 (+)</u>
Laba tahun 2014		Rp 872.497.989

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Laporan laba rugi pada Tabel IV.30 yang didapa penelitian pada CV. Sinar Laut , kurang tepat karena perusahaan tidak menampilkan seluruh beban penyusutannya, sehingga biaya yang dikeluarkan lebih rendah dari yang sebenarnya sehingga perusahaan perlu melakukan perbaikan terhadap pencatatan, penilaian dan penyajian aset tetapnya. Berikut tabel laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan SAK ETAP.

TABEL IV.31
CV. SINAR LAUT PALEMBANG
PERHITUNGAN RUGI / LABA
PER 31 DESEMBER 2014

Penjualan		Rp 54.805.643.541
Persediaan barang – barang awal tahun	Rp 13.521.009.326	
Pembelian	Rp 49.219.726.471 (+)	
Persediaan untuk dijual	Rp 62.740.735.797	
Stock barang – barang akhir tahun	Rp 10.903.824.082 (-)	
		<u>Rp 51.836.911.715 (-)</u>
		Rp 2.968.731.826
Biaya – biaya:		
Gaji dan Upah	Rp 1.367.026.000	
THR Karyawan	Rp 114.500.000	
Rekening Telepon	Rp 13.195.486	
Rekening Listrik	Rp 16.331.110	
Rekening Air	Rp 5.341.200	
Biaya Keamanan	Rp 27.140.847	
Biaya Rupa – rupa	Rp 47.314.584	
Biaya Perpajakan	Rp 6.000.000	
Biaya BBM Kendaraan	Rp 162.848.114	
Biaya Pajak dan Adminitrasi Kendaraan	Rp 26.580.000	
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	Rp 14.000.000	
Biaya Adminitrasi dan Buku Bank	Rp 27.198.410	
Biaya Bunga Bank	Rp 19.196.845	
Bea Materai	Rp 3.567.400	
Biaya Angkut	Rp 123.985.500	
Biaya Parkir Kendaraan	Rp 21.258.400	
Biaya Servis Kendaraan dan Alat – alatnya	Rp 62.530.000	
Penyusutan Bangunan	Rp 32.500.000	
Penyusutan Kendaraan	Rp 76.200.000	
Penyusutan Peralatan	<u>Rp 693.000(+)</u>	
		<u>Rp 2.167.406.896 (-)</u>
Laba usaha tahun 2014 sebelum pajak		Rp 801.324.930
Pendapatan lain – lain		
Pendapatan bunga per saldo BCA Final		<u>Rp 1.217.559 (+)</u>
Laba tahun 2014		<u>Rp 802.542.489</u>

Sumber: Data yang diolah, 2015

Berdasarkan laporan laba-rugi yang terdapat pada Tabel IV.31 yang telah disesuaikan dengan SAK ETAP dapat dilihat terdapat selisih

laba yang diperoleh dari perhitungan perusahaan dengan hasil olahan data penulis sebesar Rp 24.955.500.

TABEL IV.32
CV. SINAR LAUT PALEMBANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2014

AKTIVA			
<u>Aktiva Lancar</u>			
<u>Kas / Keuangan</u>			
Sisa kas per 31 Desember 2014		Rp	224.806.681
Stok barang – barang Akhir tahun		Rp	10.903.824.082
PPH Pasal 25 tahun berjalan		Rp	191.406.990
Piutang		Rp	5.590.634.849
Saldo di Bank		Rp	73.775.240 (+)
Total Aktiva Lancar			<u>Rp 16.984.447.84</u>
<u>Aktiva Tetap</u>			
-1 buah mobil Mitshubishi Desel Box	Rp	141.750.000	
Penyusutan 12,5%	Rp	23.625.000 (-)	
		Rp	118.125.000
-1 buah mobil Mitshubishi L-300	Rp	94.875.000	
Penyusutan 12,5%	Rp	15.812.500 (-)	
		Rp	79.062.500 (+)
Total Aktiva Tetap			<u>Rp 197.187.500</u>
TOTAL AKTIVA			<u>Rp. 17.181.635.34</u>
<u>PASSIVA</u>			
- Hutang Dagang	Rp	13.353.231.265	
- Hutang Bank	Rp	16.435.356	
PPH Pasal 25 Desember 2014 harus dibayar	Rp	23.164.620 (+)	
			<u>Rp 13.392.831.24</u>
<u>Modal</u>			
Modal Awal	Rp	3.586.030.379	
(-) PPH Tahun 2013	Rp	197.224.267 (-)	
		Rp	3.388.806.112
Laba bruto tahun 2014	Rp	871.280.430	
Pengambilan pribadi Drs. Sutopo Sjahudin	Rp	283.500.000	
Pengambilan pribadi Suherman Sohar	Rp	189.000.000 (-)	
		Rp	398.780.430
Laba dari bunga bank per saldo	Rp	1.521.949	
Potongan PPH	Rp	304.390 (-)	
		Rp	1.217.559 (+)
MODAL TAHUN 2014 SEBELUM PAJAK			<u>Rp 3.788.804.10</u>
TOTAL PASSIVA			<u>Rp 17.181.635.34</u>

Sumber: CV. Sinar Laut, 2015

Laporan neraca pada Tabel IV.32 kurang tepat karena perusahaan tidak menampilkan seluruh aset tetapnya.

TABEL IV.33
CV. SINAR LAUT PALEMBANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2013

<u>ASSET</u>		
<u>Asset Lancar</u>		
<u>Kas / Keuangan</u>		
Sisa kas per 31 Desember 2013	Rp	94.624.907
Stok barang – barang Akhir tahun	Rp	13.521.009.326
PPH Pasal 25 tahun berjalan	Rp	167.703.165
Piutang	Rp	2.454.445.795
Uang lebih di PPN	Rp	516.286.730 (+)
Total Asset Lancar		<u>Rp 8.582.925.833</u>
<u>Asset Tetap</u>		
-Tanah	Rp	1.400.000.000
-Bangunan	Rp	530.833.333
-Kendaraan	Rp	343.791.667
-Peralatan	Rp	2.101.667 (+)
Total Asset Tetap		<u>Rp 2.276.726.667</u>
TOTAL ASSET		<u>Rp 10.859.652.500</u>
<u>PASSIVA</u>		
- Hutang Dagang	Rp	5.436.557.153
- Hutang Bank	Rp	10.716.353
PPH Pasal 25 Desember 2012 harus dibayar	Rp	12.412.269 (+)
		Rp 5.459.685.775
Modal		
Modal Awal	Rp	3.282.527.539
(-) PPH Tahun 2011	Rp	148.947.225 (-)
		Rp 3.133.580.314
Laba bruto tahun 2012	Rp	735.853.382
Pengambilan pribadi Drs. Sutopo Sjahudin	Rp	283.500.000
Pengambilan pribadi Suherman Sohar	Rp	189.000.000 (-)
	Rp	263.353.382
Laba dari bunga bank per saldo	Rp	2.961.078
Potongan PPH	Rp	592.216 (-)
	Rp	2.368.862 (+)
MODAL TAHUN 2013 SEBELUM PAJAK		<u>Rp 3.399.302.558</u>
TOTAL PASSIVA		<u>Rp 8.858.988.333</u>

Sumber: Data yang diolah, 2015

Berdasarkan laporan neraca yang terdapat pada Tabel IV.33 ditampilkan aset yang dimiliki oleh perusahaan yang telah disesuaikan dengan SAK ETAP.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya karena masih banyak perusahaan melakukan kesalahan dalam perlakuan aset tetapnya yang belum sesuai dengan SAK ETAP, yaitu melakukan pencatatan, penilaian, dan penyajian aset tetap yang sesuai SAK ETAP.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya di bab empat mengenai perlakuan akuntansi aset tetap, penulis menarik simpulan bahwa perusahaan CV. Sinar Laut belum menerapkan perlakuan akuntansi aset tetap dengan baik karena masih terjadi kesalahan dalam penyajian laporan neraca dan belum sesuai dengan SAK ETAP.

CV. Sinar Laut menyajikan aset tetap pada laporan neraca sebesar nilai buku bukan sebesar harga perolehan yang dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan perusahaan tidak menampilkan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan pada laporan neraca. Hal ini yang mengakibatkan terjadinya salah saji dalam laporan neraca perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka penulis menyarankan kepada CV. Sinar Laut untuk melakukan penilaian kembali pada aset tetap yang telah habis masa manfaatnya tetapi masih digunakan dalam operasional perusahaan dan perlakuan akuntansi aset tetapnya yang sesuai SAK ETAP, yaitu melakukan pencatatan, penilaian dan penyajian aset tetap yang sesuai SAK ETAP.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Aprilia. 2014. *Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan SAK ETAP pada CV. Prima Patra Abadi Palembang*.
- Erwin Budiman, Sifrid Pangemanan dan Steven Tangkuman. 2012. Analisis perlakuan akuntansi Aktiva Tetap pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012. *Jurnal EMBA*, (online), Vol.2, No. 1, (<http://ejournal.Unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4005/3019>, diakses 15 april 2015)
- Hartono Saputra. 2011. Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Aktiva Tetap Berwujud pada CV. Widaditama Mandiri. *Jurnal Ilmiah Kesatuan*, (online), Vol.1, No.3, (<http://elib.unikom.ac.id/gdl.php/mod`browse &op`read&id-jbptunikompp-gdl-sl-2004 muhammadef-528>, diakses 15 april 2015)
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK No. 1 Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Pengantar Akuntansi Buku 2 (Berbasis SAK ETAP)*. Edisi Revisi Pertama. Cetakan Kedua. Palembang: Sriwijaya Grafika Mandiri.
- Mulyadi, 2008. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Niswonger, Warren, Reeve dan Fess. Alih bahasa Alfonsus Sirait dan Helda Gunawan. 1999. *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Jilid 1 ke-19. Jakarta: Erlangga.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta:BPFE
- Sofyan Syafri Harahap, 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Adminitrasi*. Bandung: Alfabeta
- Zaki Baridwan. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi kedelapan. Yogyakarta:BPFE

CV. Sinar Laut

Jl Ahmad Yani No. 861, 7 Ulu, Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia
☎(0711)519-098/519-099; Fax: (0711)519-097; e-mail: sinarlaut.cv@gmail.com

Palembang, 22 Juli 2015

No. : 086/SL3/VII/2015
Perihal : Surat Keterangan Penyelesaian Survei / Pengambilan Data
Lamp : -

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Palembang
Di tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan kegiatan survei / pengambilan data berdasarkan surat dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, dengan ini kami menyampaikan bahwa :

Nama : Putri Kurnia Sari
NIM : 222011129
Program Studi : Akuntansi

Telah melaksanakan survei dan pengumpulan data di CV. Sinar Laut dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

'ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERWUJUD PADA CV. SINAR LAUT'

Pelaksanaan pengambilan data tersebut dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2015 – 30 Juni 2015.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan seperlunya. Atas Perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

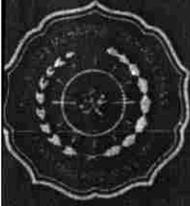
Hormat Kami,

**CV. SINAR LAUT
PALEMBANG**

Marwan Sularso
Manager Operasional CV. Sinar Laut

Sinar Laut 16 Ilir : Jl Kebumen Darat No. 21/830, 16 Ilir, Palembang
Sinar Laut Bengkulu : Jl Cempaka No. 347, Kebun Beler, Bengkulu
Sinar Laut Linggau : Jl Jendral A. Yani No. 39 C, Puncak Sekuning, Lubuk Linggau

☎(0711) 350383
☎(0736) 341791
☎(0733) 323611



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Putri Kurnia Sari	PEMBIMBING
NIM : 22 2011 129	KETUA : Lis Djuniar, S.E., M.Si
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
TITUL SKRIPSI : ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERWUJUD PADA CV. SINAR LAUT	

O.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	12-7-2015	Latar Belakang Masalah			Pelatih-1
2		Bab 1, 2, 3			
3					
4	22-7-2015	Bab 1, 2			lanjut ke 2
5					
6	24-7-2015	Bab 1, 2			Pelatih-1
7					
8	25-7-2015	Bab 1, 2			Pelatih-1
9	26-7-2015	Bab 1, 2			
10		level 1			Ace
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
Pada tanggal : / /


 a.n. Dekan
 Program Studi :
 Rosalina Ghazali, S.E.Ak., M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKRĒDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
 Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
 Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
 Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

e.umpalembang.ac.id

Email : febumpig@umpalembang.ac.id

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

hari / Tanggal : Senin, 10 Agustus 2015
 Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
 Nama : Putri Kurnia Sari
 NIM : 22 2011 129
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan
 Judul Skripsi : ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERWUJUD PADA CV. SINAR LAUT

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN
 PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN
 UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Lis Djuniar, S.E, M.Si	Pembimbing	28-8-2015	
2	DR. Sa'adah Siddik, S.E, Ak., M.Si, CA	Ketua Penguji	31-8-2015	
3	M. Orba Kurniawan, S.E, S.H, M.Si	Penguji I	19/8-2015	
4	Lis Djuniar, S.E, M.Si	Penguji II	18-8-2015	

Palembang, Agustus 2015

Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghozali, S.E, Ak, M.Si

NIDN/NBM : 0228115802/1021960

Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian

Keterangan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei pendahuluan	■	■	■																					
Laporan Survei Pendahuluan		■	■	■	■	■	■																	
Proposal				■	■	■	■	■																
Seminar proposal								■	■	■	■	■												
Revisi Seminar										■	■	■	■	■	■									
Pengambilan Data											■	■	■	■	■	■								
Pengolahan Data Analisis												■	■	■	■	■								
Hasil Penelitian													■	■	■	■	■	■	■	■				
Penggadaan Penelitian															■	■	■	■	■	■				
Ujian Komprehensif																			■	■	■	■	■	■
Perbaikan Skripsi																				■	■	■	■	■

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Unggul dan Islami

Setifikat

321/J-10/FEB-UMP/SHAN/II/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : PUTRI KURNIA SARI
NIM : 222011129
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (26) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 10 Juli 2015
an. Dekan

Wakil Dekan IV



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM BAHASA

Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 512637



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Putri Kurnia Sari
Place/Date of Birth : Palembang, January 14th, 1994
Test Times Taken : +1
Test Date : February 17th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 47
Structure Grammar : 40
Reading Comprehension : 43
OVERALL SCORE : 433

Palembang, March 5th, 2015



Himi Susanti, S.Pd., M.A

NBM/NIDN. 1164932/0210098402

23-08-11112-118-5



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI**

PI A G A M

No.259/H-4/LPKKN/UUMP/IX/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang
menerangkan bahwa :

Nama : Putri Kurnia Sari
Nomor Pokok Mahasiswa : 22 2011 129
Fakultas : Ekonomi
Tempat Tgl. Lahir : Palembang, 14-01-1994
Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-7 yang dilaksanakan dari tanggal
16 Juli sampai dengan 2 September 2014 bertempat di:
Kelurahan/Desa : Rimba Asam
Kecamatan : Betung
Kota/Kabupaten : Banyuasin
Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

M. Idris, S.E., M.Si.

Palembang, 15 September 2014



BIODATA

NAMA : PUTRI KURNIA SARI
NIM : 22.2011.129
TEMPAT/TANGGAL LAHIR : PALEMBANG, 14 JANUARI 1994
ALAMAT : JL.DI.PANJAITAN COMPLEX
ASSEGAF RT.21 RW.08 KEL. TANGGA
TAKAT KEC. SEBERANG ULU II
PALEMBANG
NAMA AYAH : WARDI
NAMA IBU : MAIMUNAH
PEKERJAAN : - AYAH : WIRASWASTA
- IBU : IBU RUMAH TANGGA